

45 hari
satu desa
Banyak cinta



CHAPTER I

First Experince

“Perkenalkan Nama saya Aji M Jourdy Zaidhan saya dari prodi FEBI jurusan Perbankan Syariah posisi saya disini sebagai ketua, disini saya ingin membicarakan tentang pengalaman kami di Desa Gunung Putar Kecamatan longkali kabupaten Paser.”

Aji M Jourdy Zaidhan (LongKali, Desa Gunung Putar)

First Experince

Perkenalkan Nama saya Aji M Jourdy Zaidhan saya dari prodi FEBI jurusan Perbankan Syariah posisi saya disini sebagai ketua, disini saya ingin membicarakan tentang pengalaman kami di Desa Gunung Putar Kecamatan longkali kabupaten Paser.

Pada hari pertama saat ingin berangkat ke Desa Gunung Putar kami berkumpul di salah satu tempat teman kami yang bernama Yahya disana kami saling memperkenalkan diri karena kami semua tidak ada yang saling kenal satu sama lain. Kami berangkat mulai jam 9 pagi dan sampai ke desa sekitar jam 4 30 sore.

Setelah sampai di Desa Gunung Putar kami disambut ramah oleh pak kepala desa yang bernama bpk Sabrin, Ibu Kades yang bernama Siti Fatimah dan acil Sisi, 3 orang ini lah yang akan memandu kami di Desa Gunung Putar, kami disambut dengan berbagai makanan oleh acil sisi karena acil sisi termasuk ibu PKK yang sering membantu dalam hal masak memasak.

Bapak kades langsung menyuruh kami istirahat dengan tenang dikarenakan jauhnya perjalanan yang telah kami lalui sehingga beliau tidak ingin berlama lama diposko, posko yang kami tempati adalah dapur ibu ibu PKK jadi kondisi disini lumayan sempit tetapi

masih nyaman untuk ditempati, pada malam hari kami saling bertukar cerita karena saling tidak mengenal satu sama lain.

Pada keesokan harinya bapak kades mengenalkan letak kantor desanya dan didalam ternyata banyak sekali piala tentang olahan B2SA, karena Desa Gunung Putar termasuk desa yang sering memenangkan kejuaraan memasak di B2SA sampai tingkat kabupaten, desa yang luar biasa

Pada hari ke-2 pada malam harinya kami diundang ke salah satu acara yasinan dan ulang tahun salah satu orang desa yang bernama Bapak Sunari kami disuguhi berbagai makanan, disana juga saya bertemu dengan ketua RT 5 yang bernama Bapak Wagino dan menyambut anak anak KKN, pak Wagino juga menceritakan bahwa didesa ini terdapat 5 RT, Yaitu RT 1 di Julang, RT 2 didepan posko, RT 3 di turunan gunung, RT 4 Berada di sekitar rumah bpk Sunari dan RT 5 adalah tempat yang agak susah untuk di akses dikarenakan berada di pedalaman sawit sawit, sekitar 20 menit perjalanan dari RT 4 dan mempunyai jalan yang lumayan Berbatuan sehingga disana agak menakutkan untuk di tempuh.

Sepulang dari acara yasinan bapak Sunari kami langsung di undang ke Yasinan rumah warga di RT 3 disana kami suguhi makanan lagi sehingga ketika sampai ke posko kami sangat kekenyangan dan langsung beristirahat

Pada hari ke-3 kami kedatangan salah satu anggota kami yang agak terlambat yang bernama Yahya ketika baru datang Yahya diminta untuk gotong royong di posyandu Cempaka dan malah harinya kami disuruh melakukan Yasinan lagi di RT 4

Jadi kami selama satu minggu full yasinan dan ngerewang di tempat warga sehingga kami tidak mempunyai waktu untuk

berdiskusi tentang proker kami jadi kami agak lalai akan proker kami sendiri.

Pada tanggal 4 juli saya izin kepada bapak kades untuk pulang ke Tenggarong selama 3 hari dikarenakan acara pernikahan kakak saya jadi pada tanggal 5-8 juli saya tidak ada di Desa Gunung Putar.

Setelah saya balik ke posko pada tanggal 8 juli jam 8 malam saya langsung di jelaskan proker proker yang akan kami lakukan kedepannya sehingga kami bisa menyelesaikannya dengan cepat.

Mulai dari sini saya belajar banyak tentang menjadi ketua dan memahami semua anggota anggota saya di posko, karena disini saya tidak boleh memihak siapapun, saya belajar untuk menjadi ketua yang tegas dan perhatian pada anggota saya, banyaknya anggota yang menangis dikarenakan rindu rumah dan masalah internal lainnya sehingga saya sebagai ketua harus mencoba memahami semua perasaan anggota anggota saya supaya tidak terjadi perselisihan atau dikucilnya anggota anggota saya.

Pada minggu ke 2 kami full melakukan kunjungan ke RT RT, RT 1 yaitu Bapak Zulkifli yaitu bapak yang sangat pintar, RT 2 Bapak Gata yaitu bapak yang mempunyai warung di depan posko dan sering membantu kami, RT 3 Bapak Abiddinur yaitu bapak dengan penuh candaan dan tawaan, RT 4 bapak Ramli yaitu mempunyai istri yang berbakat dan terus memenangkan kejuaraan memasak, RT 5 Bapak Wagino yaitu bapak yang mempunyai keramahan yang luar biasa dan menganggap kami sebagai anak sendiri.

Pada tanggal 11 Juli kami mengadakan lomba kecil kecilan di Barak atau RT 5 anak anak disana dan bapak Sunari sangat berantusias sekali dikarenakan susah nya jaringan dan listrik disana sehingga hiburan anak anak disana yaitu bermain dengan kami.

Pada tanggal 15 Juli kami anak-anak KKN dan Anak-anak Karang Taruna ditunjuk untuk menjadi panitia acara besar yaitu Tausiyah akbar yang akan mengundang Habib Besar dari Banjar, karena Tausiyah ini pulang kami akan diundur dari Tanggal 6 Agustus menjadi 8 Agustus 😞

Pada tanggal 21 Juli kami seluruh anak KKN UINSI Longkali melakukan perlombaan 1 Muharram untuk seluruh desa di Kecamatan Longkali, disana saya lebih banyak mengenal teman-teman dari jurusan dan prodi lainnya sehingga kami mendapatkan lebih banyak teman dan kenalan, walaupun lomba Festival Muharram sekecamatan tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya waktu dan dana yang diberikan tetapi kami tetap puas dengan hasilnya dan kami saling bertukar pengalaman sehingga saya mendapatkan lebih banyak ilmu yang didapatkan.

Pada tanggal 26 saya, Yahya dan anak Pak Kades yang bernama Odon memasang Plang menuju arah Barak (RT 5) agar anak-anak KKN sesudah kami tidak kebingungan arah ke Barak

Pada tanggal 28 Juli lagi-lagi mengadakan lomba 1 Muharram untuk seluruh anak-anak Desa Gunung Putar yang dihadiri oleh 40 anak-anak pada lomba ini tidak kalah antusias dari lomba-lomba sebelumnya.

Mulai masuk Bulan Agustus yang dimana bulan yang sangat dinantikan oleh anggota saya yaitu menunggu pulang ke tempat masing-masing, dibulan ini mulai lah banyak kejadian yang membuat anggota saya bermalas-malasan dikarenakan menganggap semua proker sudah selesai jadi hanya berdiam di posko saja, padahal acara Tausiyah akbar sudah dekat, tetapi mereka lebih mementingkan pulang, disini saya jujur juga ingin pulang di karenakan sudah mulai cape dengan tingkah-tingkah

anak anak posko disini yang mulai keliatan sifatnya tapi saya berusaha sebisa mungkin menutupi rasa ketidaksukaan tersebut.

Tanggal 8 akhirnya tiba kami pulang ketempat masing masing dengan membawa banyak cerita yang akan kami ceritakan ke orang tua, teman dekat, dan Pasangan saya yaitu Nur Hasanah.

CHAPTER II

“Memories”

“45 hari di desa orang? Cukup lama ya. Hari hari dilewatkan dengan sibuknya bersosialisasi dengan Masyarakat sekitar, cukup melelahkan tapi menyenangkan. Melihat hal yang belum pernah dilihat, dan akhirnya waktu yang ditunggu tunggu datang juga.

Waktu Dimana harus balik ke rumah dan menjalani aktifitas seperti biasanya, dan sekarang semua nya hanya kenangan ”

Nur Adril Hasanah (LongKali , Desa Gunung Putar)

“Memories”

Hay semuanya, kenalin nama aku Adril. Aku salah satu anggota KKN yang diletakkan di Desa Gunung Putar, selamat membaca pengalaman aku KKN di Desa Gunung Putar ini ya.

Pengumuman anggota dan Lokasi KKN pun tiba, saat itu aku lagi Ujian Akhir Semester Statistik. Di kelas yang penuh keramaian aku melihat situs web LP2M, “Desa Gunung Putar” masih berpikir dan belum search itu Dimana, Kata “Desa Gunung Putar” ini sangat asing banget. saat melihat kelompoknya juga tidak ada yang saya kenal satupun, dan akhirnya saya memutuskan buat search “Desa Gunung Putar” di Google. Cukup mengagetkan, Paser? Jauh banget. padahal daftar KKN sengaja di akhir biar dapat yang dekat. Memang semuanya diluar prediksi.

Tidak lama setelah pengumuman kelompok, salah satu dari anggota KKN Desa Gunung Putar yaitu Yahya buat grup whatsapp yang awalnya terdiri dari 8 orang, ayok kenalan dulu sama anggota KKN Desa Gunung Putar, ada Aji, Yahya, Adril, Sari, Binti, Sisi, Woro, Zahra. Iya asalnya emang 8 orang dan ketambahan 1 orang diakhir

yang Namanya Inay. Keadaan Grup cukup ramai walaupun ada yang jarang muncul hehe, dan saat itu kami menentukan keanggotaan dengan Spinwell hehe, sedikit kecewa jadi sekretaris hehe.

Awal ketemu dengan mereka adalah saat pembekalan, ya walaupun aku ga bareng mereka karena aku gak kenal hehe. Jadi aku datang Cuma say hay aja. Bukan sombong ya serius, Cuma gatau kenapa males aja gituloh hehe. Awal ketemu mereka kalem kalem semua weh,ngomongnya aja jarang jarang hehe. Dan pertemuan kedua adalah dikantin, baru itu banyak ngomong sama Zahra, Sari, Yahya, dan Inay. Yang paling diingat adalah aku dan Zahra ada ngerencanakan buat Mixue di Desa Gunung Putar (Emang diluar nurul).

Hari keberangkatan pun tiba, tanggal 25 Juni 2024. Kami rencana titik kumpul di Kost Yahya karena dekat dengan kampu dan juga bisa langsung cuss ke Paser. Kami rencana jam 7 berangkat ternyata plottwist otw jam 9. Kami pun otw dan perjalanan 6 jam akhirnya sampai juga di Desa Gunung Putar, awalnya ga ekspek kalo poskonya di pinggir jalan banget karena aku mengira sedikit masuk ke gang gitu. Saat kami dengan perasaan capek, Lelah, pengen mixue hehe kami disambut oleh bapak kades dan ibu kades, disambut juga sama acil sisi. Mereka baik banget bahkan mereka masak buat kita makanan yang enak enak.

Sehari berlalu dan kami mulai mengikuti kegiatan di Desa Gunung Putar, pertama itu adalah rumah bapak Sunari, karena ada syukuran dan juga ada yasinan disana. Banyak balon balon di plafon rumah, asik banget dan setelah itu dilanjutkan dengan ke rumah

warga lain untuk yasinan syukuran umrah. Ternyata hari pertama tidak terlalu buruk karena kenyang hehe.

Hampir sebulan banyak kegiatan di Desa Gunung Putar, ada 1 hal yang bikin makin shock, yaitu RT 05 Barak. Ga nyangka banget kalo ada yang tinggal di dalam yang dikelilingin hutan sawit, dengan perjalanan yang cukup Panjang melewati bebatuan dan juga tanah liat. Jujur perasaan aku waktu itu adalah gak mau kesitu lagi, disana itu indah, asri banget, lingkungannya bersih juga, minusnya perjalanan yang cukup menguras tenaga dan juga gak ada jaringan. Anak anak disana sangat senang dengan anggota KKN yang berkunjung dan diantara 3 tempat yang kami ajar, anak di RT 05 ini memiliki semangat kerja yang sangat wahh banget. beberapa kegiatan kami di Barak RT 05 ini adalah adanya Tausiyah, tahlilan, dan juga lomba 1 Muharram. Btw ada satu hal yang bikin kangen dari RT 05 ini, yaitu Mie Ayam ibu RT 05, mantul banget mie ayamnya gak bohong enak bangettt uwuuuuu.

Sekarang aku mau kenalin anggota KKN Desa Gunung Putar. Yang pertama adalah Aji M Jourdy Zaidhan, dia adalah ketua kami. Anaknya kerjanya pacaran mulu jadi iri kan soalnya aku jarang banget vc huhu, sedikit kurang tegas tapi kami tau kalo dia tetap mau berusaha buat tegas. Kami juga tau kalo dia menjaga anggotanya sebaik mungkin.

Yang kedua berdahara kami, emang sih rata rata bendahara itu sedikit sangat, ya salah satunya berdahara kami Muhammad Yahya Mulyaji, di aini adalah anggota yang jarang banget di posko lama, ada aja kegiatannya diluar, dia temperamen. Aku mikir dia suka marah karena diam au kami jadi disiplin ga manja, dan Yahya ini bertanggung jawab banget, kurang kurangin ya Yahya marahnya, karena semuanya ga harus pakai emosi.

Kadang malah sesuatu yang dijelaskan baik baik itu lebih baik hehe, Fighting...

Yang ketiga ini adalah salah satu Humas kita, yaitu Sahari Wamelia, salah satu anggota kami yang paling bersemangat dan juga ketawa macam toa 17an agustus, kadang bingung apa Sari ini hyper aktif kah ya hehe, tp dia asik banget. anaknya super baik dan juga suka ngelawak, dan sedikit berisik tapi kamu yang meramaikan posko kita hehe, kalo gak ada sari mungkin sepi posko.. Semangat ya Sari, apapun yang terjadi kedepannya harus tetap semangat dan jangan sedih sedih, aku Cuma nyaranin. Sebelum overthinking makin menguasai pikiran kamu, lebih baik tanyakan dulu biar tau kalo apa yang kamu pikirin itu gak seperti kenyataannya.

Yang keempat adalah Inayatul Salsabila, Humas kedua kita. Inay si kakak baik dan cantik, si paling suka nyanyi teriak teriak, ampun deh nay wkkw candaa. Si inay adalah salah satu anggota yang paling aktif, paling bisa bersosialisasi dan mudah dekat dengan Masyarakat, saran aku Cuma 1 nay. Dan buat inay, emang kadang ekspetasi kamu gak sesuai dengan kenyataan tapi kamu harus bisa menyesuaikan dengan keadaan kamu ya, semangattt kakak cantik..

Yang kelima hmmm, Hestifa Sisi hehe. Sisi adalah pdd kami di KKN Desa Gunung Putar. Anaknya suka gatal kalo liat yang kotor, pasti langsung dibersihkan. Sisi yang suka marah marah tapi aku tau kamu emang gak suka diganggu tapi aku suka ganggu hehe maaf sisi, kalo ngerjain sesuatu paling gak bisa dilihatan, ingat gak si waktu aku liatin kamu masak nasi goreng dan akhirnya nasi gorengnya ketumpahan micin hehe? Saran aku buat kamu si, jangan sering nangis ya sisi. Harus tetap semangat dan jadi diri sendiri, jangan jadi Siti Aisyah hehe..

Anggota kami yang keenam adalah Binti Istiqomah, Binti adalah pdd kedua kami, dia rajin banget, kalo disuruh gercep, dan super cool parah. Tapi aku tau dibalik sifat binti yang super cool ada hati yang hangat dan suka ngelawak, Binti adalah partner jalannya Sisi hehe. Maaf ya binti kalo aku banyak gak bisanya hehe tapi aku nyoba berusaha biar bisa hehe, tetap semangat binti.. semoga jadi sama si EKHEMM. Aku bingung mau kasih saran apa ke Binti karena terlalu perfect buat binti, oiya tau.. Binti kalo jalan hati hati ya hehe biar ga kepeleset lagi hehe...

Anggota kami yang ketujuh ini adalah Zahra, dan dia bertugas jadi perlengkapan hehe, ga sesuai ya sama badannya yang mungil. Emang anaknya sedikit barbar, dan juga kayak anak kecil. Gimana rencana kita ra buat mixue? Hehe. Zahra adalah salah satu anggota yang kayak anak kecil sifatnya, dan lucunya dia juga punya peralatan makannya sendiri, kalo hilang satu bisa mewek hehe. Si duta es batu di posko, dia yang buat es batu dan kami yang habiskan hehe. Aku doain semoga balikkan sama doi ya ra, ingat kata kata aku ya ra, jangan pernah berubah, tetap jadi diri sendiri, karena semua orang menyukai kamu yang begini hehe. Oiya jangan sedih sedih nanti kita ke happy puppy...

Yang terakhir adalah Woro Respanti Syauqie Hibatullah, anggota perlengkapan kedua kami. Woro adalah teman SMA tapi kami gak pernah dekat, Cuma sebatas tau dan ternyata malah sekelompok, emang diluar nurul ya hehe... Woro adalah salah satu anggota yang tidur helicopter rasanya pengen aku ikat aja kakinya, dan yang paling pengen jalan hehe, tapi aku tau kalo kamu gabutan. kalo anggota lain jalan pasti mau ikut hehe. Saran aku buat kamu, dikurangin melamunnya ya, takutnya kesambet wkwk. Tetap semangat ya Woro, cari kerjaan biar gak gabut lagi dirumah hehe.

Itu sedikit cerita tentang anggota KKN di Desa Gunung Putar, sedikit cerita lagi. Di Desa Gunung Putar banyak banget orang orang baik, banyak banget yang respect ke kami. Aku bakal sebutin beberapa yang bikin aku berterima kasih kepada beliau. Pak Sunari dan Bu Tin yang selalu nyaranin makan dirumah beliau dan yang jajanin kami, Pak kades dan bu kades yang peduli dengan kami, acil Sisi yang senang dengarin kami curhat. Amang dan bu Ani yang selalu nasehatin kami dan bimbing kami. Pak Wagino dan Bu RT 05 yang selalu nyambut kami ke RT 05 dan juga rumahnya beliau banyak jajan hehe, Pak Subantu yang membantu mensukseskan program kerja kami. Kami sangat berterima kasih kepada orang orang baik di Desa Gunung Putar, aku berharap kita bisa bertemu lagi dilain waktu dengan keadaan yang sudah lebih baik.

Begitu banyaknya kenangan KKN di Desa Gunung Putar dengan teman teman yang saling support satu sama lain, aku harap kita tetap temanan walaupun sudah jarang ketemu.

Terima kasih sudah membaca cerita saya, buat para anggota tetap semangat ya jalanin keseharian. FIGHTINGG.....

CHAPTER III

“Satu Bulan”

“Datang dan mengabdikan di Desa Gunung Putar sebelumnya tidak pernah ada dalam bayangan Saya, namun ternyata pengabdian ini justru membawa Saya bertemu dengan banyak orang baru dan mendapat banyak pengalaman baru”

Zahra (Longkali – Desa Gunung Putar)

“Satu Bulan”

Assalamuallaikum, Wr. Wb.

Hai, *bookchapter* ini Saya tulis untuk menceritakan berbagai pengalaman dan hal-hal yang Saya dan teman-teman alami selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Putar. Perkenalkan, Saya Zahra, anak pertama dari 4 bersaudara. Saya berasal dari Tenggarong, Kalimantan Timur dan berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Kelompok KKN Kami terdiri dari 9 mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas. Awalnya, Saya merasa gelisah sekali ketika melihat pengumuman terkait pengelompokan dan lokasi KKN di *website* yang disediakan LP2M, karena tidak ada satupun dari nama-nama tersebut yang Saya kenal. Saya takut mendapat teman yang tidak se-frekuensi dengan Saya, tapi tidak ada pilihan lain, ini merupakan bagian dari tujuan utama dilaksanakannya KKN yaitu memberi kesempatan mahasiswa untuk aktif belajar dan bersosialisasi langsung tidak hanya dengan masyarakat tetapi juga dengan komunitas, yang dalam hal ini adalah anggota kelompok KKN itu sendiri.

(Kamis, 20 Juni 2024) Merupakan hari dimana UINSI menyelenggarakan Pembekalan KKN untuk mahasiswa, hari itu juga merupakan hari pertama Saya bertemu dengan teman-teman anggota KKN Desa Gunung Putar. Saya duduk bersebelahan

dengan Sisi waktu itu, Kami lalu berkenalan satu sama lain. Perlahan ketakutan-ketakutan yang sebelumnya Saya pikirkan mulai menghilang, ternyata anggota KKN Saya tidak seburuk itu hehehe. Mereka lumayan ramah dan yaaa bisa dibilang banyak bicara (terutama Sari). Pembekalan belum selesai, tetapi rasanya perut Kami mulai lapar. Saya, Sari, dan Sisi kemudian keluar dari auditorium untuk sekedar membeli cemilan dan minuman. Kami membeli pentol goreng dan es di kantin depan masjid, lalu makan bersama sambil mengobrol ringan. Kami mulai asyik bercerita terkait barang-barang apa saja yang nanti akan dibawa ke lokasi KKN. Anehnya, walaupun baru bertemu dan berkenalan hari itu, Kami bertiga malah asyik berghibah, menceritakan perilaku Yahya dan Aji yang sedikit aneh(?) haha.

Setelah pertemuan hari itu, Kami merencanakan beberapa pertemuan lagi untuk mendiskusikan terkait keberangkatan nanti, tetapi dalam rencana-rencana tersebut, tidak semua anggota KKN hadir, hanya beberapa saja, sehingga bisa dibilang persiapan KKN kelompok Kami sedikit tertinggal dari kelompok KKN di daerah lain. Meskipun begitu, Kami tetap aktif berkoordinasi melalui *groupchat*.

(Selasa, 25 Juni 2024) Hari keberangkatan akhirnya tiba, jam 8 Kami berkumpul di Kost Yahya, diantar oleh orang tua masing-masing. Kami berangkat dengan menggunakan sepeda motor, sedangkan barang-barang diangkut menggunakan mobil milik Inay. Aji yang merupakan Ketua Kelompok KKN justru datang paling akhir hari itu dan mendapat omelan dari Kami ahahaha. Kami berfoto-foto sebagai dokumentasi keberangkatan dan yaa sebagai kenang-kenangan hihi. Hari itu, Yahya tidak ikut berangkat bersama Kami karena ada suatu urusan yang harus diselesaikan. Tepat jam 9, Kami berangkat menuju lokasi KKN, rasanya sangat deg-degan, seperti

tidak terbayang bahwa Saya sudah ada di fase ini, rasa-rasanya baru kemarin menjadi maba iya kan?

Pukul 4 sore, setelah melalui perjalanan panjang, Kami akhirnya tiba di posko KKN Kami. Untuk pertama kalinya, Saya menginjakkan kaki di Desa Gunung Putar. Begitu sampai, Kami disambut Pak Kades, Ibu Kades, dan Acil Sisi. Kami berbincang sebentar sebelum akhirnya dipersilahkan makan dan istirahat. Malamnya, Saya tidak bisa tidur, Saya menangis hahaha karena merindukan rumah dan rasanya sangat aneh berada di tempat yang baru. Rupanya, tidak hanya Saya, bahkan teman-teman yang lain pun kesulitan tidur. Badan Kami rasanya pegal-pegal, jam 3 subuh, Sari keluar kamar dan membangunkan Sisi untuk memijat badannya, Saya cuma ketawa saja melihat kelakuan mereka.

Esok harinya, Kami berdiskusi terkait program kerja apa saja yang akan Kami jalankan selama KKN di Desa Gunung Putar ini. Adapun proker-proker Kami adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar
2. Mengajar mengaji
3. Sosialisasi Anti *Bullying* dan Pergaulan Bebas
4. Mengikuti Kajian Rutin
5. Gotong Royong
6. Mengadakan lomba 1 Muharram
7. Berpartisipasi dalam Tausiyah Akbar yang diselenggarakan desa
8. Membuat plang penunjuk arah ke Barak (RT. 05) serta plang Posyandu

Proker pertama yang Kami jalankan adalah gotong royong bersama warga membersihkan area Posyandu. Sejak minggu pertama Kami datang ke Desa Gunung Putar, Kami banyak diundang pada berbagai acara warga, mulai dari kajian rutin, *yasinan*, acara pernikahan, syukuran *khitanan*, dan lain sebagainya.

Pada minggu kedua, Kami mulai menjalankan proker bimbingan belajar yang terbagi pada 3 lokasi yang tiap lokasinya dibimbing oleh dua orang anggota KKN. Tempat pertama adalah Taman Baca (Lokasi bimbel untuk anak-anak dari RT. 01 - 02) yang dibimbing oleh Sari, Sisi, dan Aji. Tempat kedua adalah TPA Masjid Darul Muttaqin (Lokasi bimbel untuk anak-anak dari RT. 03 - 04) yang dibimbing oleh Inay, Adril, dan Woro. Adapun tempat ketiga adalah TPA Raudhatul Muhajirin (Lokasi bimbel untuk anak-anak dari RT. 05) yang dibimbing oleh Zahra, Binti, dan Yahya.

Ketika pertama kali datang mengunjungi warga di RT.05 atau Barak, Saya merasa sangat syok dengan perjalanan yang harus ditempuh untuk mencapai Barak. Jalan yang berbatu, becek ketika hujan, berliku, lumayan membuat Saya merasa takut untuk kembali berkunjung kesana, namun ternyata Saya justru kebagian mengajar bimbel di Barak. Pertama kali Kami mengajar bimbel di barak, anak-anak menyambut Kami dengan sangat antusias. Tidak hanya anak-anak yang beragama Islam saja, anak-anak yang beragama non-Islam juga sangat antusias mengikuti kegiatan bimbel yang Kami laksanakan.

(Minggu, 21 Juli 2024) Saya, Yahya, Aji, dan Binti yang tergabung dalam kepanitiaan Lomba *Muharram* dengan kelompok KKN lainnya yang berada di wilayah Long Kali mengadakan Lomba *Muharram* yang terdiri dari Lomba *Adzan*, *Tilawah*, *Pildacil*, dan *Cerdas Cermat Al-Qur'an*. Proker bersama ini diadakan untuk menguatkan kebersamaan antar masyarakat dan juga mahasiswa-mahasiswa KKN.

(Kamis, 25 Juli 2024) Kami mengadakan sosialisasi anti *bullying* dan pergaulan bebas di SDN 015 Long Kali yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 dengan Saya dan Woro sebagai pemateri. Sosialisasi itu berlangsung selama kurang lebih dua jam dari jam 9 pagi hingga jam 11 siang. Siswa dan siswi tersebut sangat aktif mengikuti

sosialisasi yang Kami adakan. Pihak sekolah juga sangat menerima dan mendukung kegiatan yang Kami adakan, menurut mereka sosialisasi tentang *bullying* dan pergaulan bebas ini memang sangat dibutuhkan mengingat banyaknya efek negatif yang anak-anak pelajari dari sosial media.

(Minggu, 28 Juli 2024) Setelah sukses dalam pelaksanaan Lomba *Muharram* di Kelurahan Long Kali, Kami kelompok KKN Desa Gunung Putar berinisiatif untuk mengadakan Lomba 1 *Muharram* khusus untuk wilayah Desa Gunung Putar, yang terdiri dari Lomba Mewarnai *Kaligrafi*, *Adzan*, dan *Tilawah*. Anak-anak Desa Gunung Putar sangat antusias mengikuti perlombaan tersebut.

Selama KKN di Desa Gunung Putar banyak pengalaman dan hal-hal yang Saya dapat. Tidak hanya berkenalan dengan warga seKitar, Saya juga belajar mengenal teman-teman anggota KKN Saya sendiri. Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih untuk bapak, ibu, adek, kakak, dan teman-teman dari Desa Gunung Putar yang telah menerima dan memperlakukan Kami dengan sangat baik. Untuk itu, pada akhir *bookchapter* ini Saya ingin memberikan kesan, pesan, dan ungkapan terimakasih kepada Warga Desa Gunung Putar dan teman-teman KKN Saya.

Untuk Sari, Woro, dan Sisi sebagai anggota *circle sop lele* ahahaha, awalnya Saya berpikir kayaknya tidak mungkin berteman dengan mereka karena 1) Sari sangat berisik *wkwkw*, 2) Woro yang terlalu polos, dan 3) Sisi yang emosian. *Guys* walaupun *jokes* Kita sering ga nyambung dan Kita sering kalah *but trust me yaa*, aku Sayang kalian ahahaha (dikit, gausah geer) *wkwkw*. Nanti Kita nongki yaaa di Samarinda, nostalgia masa-masa KKN.

Untuk Adril, Inay, dan Binti. Adril ini pokoknya jadi panitia nonton *film* tiap malam walaupun akhirnya dia yang tidur duluan *wkwkw*, Adril bahkan *effort* beli *netflix premium* *wkwkw* makasiii Adril. Inay ini si paling sering tiba-tiba menghilang dari posko *wkwkw*, kalau

Binti ini si paling netral di posko, paling kalem, paling gas kalau diajak jajan wkwk, *love you* ya Binti.

Untuk Yahya dan Aji. Aji ini ketua paling santuy pokoknya, kalau Kita ada agenda jam 10, dia bangun jam 9.50 wkwkw, tapi Aji pokoknya paling sabar dengerin curhatan anak-anak posko, paling sabar di *bully* wkwkw. Kalau Yahya, ini orang galak banget, sukaaaa marah-marah, tapi kadang kalau lagi normal baik sih, terus dia ini kayaknya *song playlistnya* galau semua wkwk.

Selama seposko sama mereka, banyakkkkk banget ributnya, banyak kelahinya, tapi waktu KKN selesai dan Kita mau pulang rasanya sedih jugaa, kayaknya bakalan kangen masa-masa Kita begadang buat curhat, nonton *film* sampai pagi, atau ribut karna gaada yang mau masak buat makan wkwkw, tapi semoga nanti ada waktu buat Kita ketemu lagi yaa, ayo nongki ahaha.

Untuk Pak Kades dan Ibu Kades, terimakasih Pak, Bu sudah menyambut Kami ketika Kami sampai, sudah menerima Kami dengan baik.

Untuk Pak Sunari dan Ibu Tin, terimakasih ya Pak, Bu sudah menerima dan menganggap Kami seperti anak sendiri hehe. Bapak dan Ibu disini sudah kayak orang tua bagi Saya, semoga nanti ada kesempatan buat Saya ketemu lagi sama bapak dan ibu.

Untuk Pak RT. 05 dan Ibu RT, terimakasih ya Pak, Bu sudah selalau menyambut Saya, Yahya, dan Binti setiap Kami ke Barak untuk mengajar, selalu dimasakin dan dibekalin makanan. Terimakasih banyak.

Untuk adek-adek dan teman-teman dari Desa Gunung Putar, Odon, Tio, Ihsan, Nuel, Dolop, Mark, Franky, Faisal, Andre, dan lain-lain, terimakasih yaa karena sudah mau berteman dengan Saya hehehe. Saya kira, itu yang dapat Saya tulis dalam *bookchapter* ini, Terimakasih

Wassalamuallaikum, Wr. Wb.

CHAPTER IV

“Kata mereka ”

“Hai perkenalkan nama saya Muhammad Yahya Mulyaji kalian bisa memanggil saya Yahya, saya merupakan salah satu mahasiswa di kampus universitas islam aji sulthan 19ersama19 idris samarinda, saya merupakan mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, di kampus saya merupakan mahasiswa yang bisa di bilang yang ingin mengekspresikan diri saya menjadi apapun yang saya ingin kan mulai dari penampilan maupun gaya bicara, saya tau itu terkesan arogan yang 19ersam setiap kampus mungkin memiliki aturan khusus mengenai dari segi penampilan maupun gaya berbicara, saya mengetahui itu merupakan perbuatan yang tidak bagus akan tetapi saya ingin menjadi diri saya sendiri hehehehehhee.”

Muhammad Yahya Mulyaji (LongKali, Desa Gunung Putar)

“Kata Mereka”

tepat hari selasa 25 juni saya melihat isi hp saya dan saya sedikit terkejut apa yang saya harapkan terkabul saya ingin sekali mendapatkan 19ersam kkn yang jauh dan Allah mengabulkan permintaan saya, tempat yang jauh, budaya yang baru dan pertemanan yang seru merupakan tujuan saya dalam kkn, dikarnakan saya adalah orang yang sangat suka adanya tantangan hidup. Yahya (desa gunung putar, longkali 5, agustus, 2024) Assalamualaikum, Hai perkenalkan nama saya Muhammad Yahya Mulyaji kalian bisa memanggil saya Yahya, saya merupakan salah satu mahasiswa di kampus universitas islam aji sulthan 19ersama19 idris samarinda, saya merupakan mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, di kampus saya merupakan mahasiswa yang bisa di bilang yang ingin mengekspresikan diri saya menjadi apapun yang saya ingin kan mulai dari penampilan maupun gaya

bicara, saya tau itu terkesan arogan yang 20ersam setiap kampus mungkin memiliki aturan khusus mengenai dari segi penampilan maupun gaya berbicara, saya mengetahui itu merupakan perbuatan yang tidak bagus akan tetapi saya ingin menjadi diri saya sendiri hehehehehhee. Setelah beberapa hari terlewatkan saya mengecek hp saya dan saya membuka browser untuk melihat saya mendapatkan 20ersam kkn di mana dikarnkan temen saya di kelas sudah rusuh mengenai 20ersam mereka kkn, dalam hati saya, saya sangat menginginkan mendapatkan 20ersam kkn yang jauh yang 20ersam itu merupakan tantangan hidup saya, saya merupakan orang yang sangat suka ada tantangan dihidup saya yang 20ersam itu akan menjadikan diri saya lebih bertanggung jawab terhadap apa yang saya alamin dan saya dapatkan di hidup saya, dan setelah saya melihat isi hp saya, wauw saya mendapatakan 20ersam yang jauh yang di luar kemauan saya, dan itu merupakan keinginan yang saya harapkan. Lokasi nya di desa gunung putar, 20ersama20 terus terbanyang dibenak kepala saya seperti apa 20ersama20 se seru apa 20ersama20 dan semenantang apa 20ersama20 setelah saya melakukan kkn nantinya di desa gunung putar nanti nya. Hari demi hari berlalu dari tanggal ke tanggal tepat tanggal 25 juni 20ersam semua mahasiswa uin yang semester 6 melakukan kkn di setiap desa mereka masing masing, saya melakukan perjalanan sendiri dikarnakan saya masih memiliki tanggung jawab kerja yang 20ersam teman teman saya sudah berangkat di tanggal 25 saya baru berangkat di tanggal 27 juni, keseruan mengikutin 20ersama saya, perjalanan cukup lumayan menguras tenaga yang 20ersam saya harus menempu perjalanan dari samarinda menuju desa gunung putar kurang lebih 6-7 jam perjalanan, saya melewati kota 20ersama2020l dengan cukup menyenangkan yang 20ersam saya harus melewati jalan jalan yang cukup jelek 20ersam jalan itu merupakan jalan untuk menuju ke 20ersama2020 kapal ferry di

kariangau, saya melihat keindahan laut 21ersama2121l yang saya bagus, perjalanan dari kapal menuju penajam memakan waktu kurang lebih 1 jam perjalanan. Setelah saya sampai di penajam saya melihat penajam dengan rasa sedikit kecewa, dikarenakan yang saya bayangkan penajam ini kurang lebih mirip dengan bontang akan tetapi ternyata di luar dugaan saya penajam hanya sebatas kota kabupaten yang kecil yang kurang lebih mirip dengan daerah sanggata, setelah saya melewati penajam saya masuk lah di daerah desa desa kecil yang masih masuk kawansa penajam paser utara atau singkatanya (PPU) perjalanan dari penajam ke gunung putar kurang lebih memakan waktu kurang lebih 3 jam perjalan, saya melakukan perjalanan di pagi hari jam 10 sesampainya saya di desa gunung putar waktu menunjukkan pukul 16:00 wita, alhamdulillah saya sampai di desa gunung putar dengan selamat dan tantangan itu segera dimulai sesampainya saya di sini hehhehehehehehe. Hari demi hari saya lalui di 21ersama21, semua tantangan dan keseruan saya alami satu persatu mulai dari watak dan karakteristik teman knn saya dan kultur budaya yang ada di desa gunung putar ini, desa gunung putar ini merupakan desa yang terletak di bagian 21ersama 21ersama2121l timur yang dekat dengan perbatasan 21ersama2121l timur dan 21ersama jarak dari desa gunung putar dengan perbatasan 21ersama2121l 21ersama kurang lebih sejauh 130 kilometer dengan waktu kurang lebih 2 jam 56 menit, desa gunung putar ini berada di kecamatan longkali, kelurahan longkali yang mana didesa ini dengan mayoritas penduduknya merupakan suku paser asli 21ersama2121l dan terdapat juga suku suku yang lain seperti suku jawa, banjar, madura dan bugis. Saya mengamati dan saya terlusuri dari ujung ke ujung desa untuk mengamati pekerjaan apa saja yang banyak di lakukan oleh rakyat desa gunung putar ini, mayoritas dari warga sini melakukan pekerjaan berkebun mulai dari kebun kelapa sawit hingga memiliki kebun sayur sayuran

pribadi, dikkn tahun ini saya banyak sekali memiliki pengalaman baru di hidup saya mulai dari teman saya yang berbeda suka dan kebudayaan itu sendiri, saya banyak sekali melihat ada nya ketidak samaan dalam pemikiran, hal seperti itu sudah biasa terjadi di lingkungan hidup kita masing masing, setelah saya hidup dan berkegiatan di 22ersama22 selama 30 hari saya mengenali karakter masing masing dari teman saya. Teman kkn saya ada dari berbagai macam suku dan tempat tinggal mereka seperti aji yang orang asli keturunan kutai dan dia merupakan ketua dari kelom kkn saya yang ada di desa gunung putar ini dan selanjutnya teman saya adril yang merupakan cewek yang tinggal di samarinda yang merupakan sekertaris di kkn saya selanjutnya ada saya yahya yang bertugas menjadi bendahara kkn dan selanjutnya ada sisi teman satu pondok saya semasa smp yang bertugas sebagai pdd dan sisi di temanin oleh teman saya yang 22ersama binti istiqomah yang bertugas juga sebagai pdd, selanjutnya masuk ke bagian divisi perlengkapan yang terdiri dari 2 orang cewek yang 22ersama woro dan 22ersa, dan selanjutnya ke bagian humas yang terdiri dari 2 cewek juga yang 22ersama sari dan inay, dan bisa kalian bayangkan seperti apa rusuhnya 22ersama2222 ini ada 7 orang dan laki laki laki laki hanya saya dan aji, Disini saya akan menceritakan sedikit tentang teman teman saya mulai dari ketua saya yang 22ersama. Aji 22ersama22 jourdy zaidan yang 22ersam dia merupakan ketua saya, untuk aji kedepannya saya sangat berharap apa yang kamu dapat kan selama kkn bisa kamu terpakan di kehidupan mu kelak dan saya sangat berharap di kemudia hari aji kamu bisa menjadi laki laki yang tegas dan bijak dalam menentukan atau dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan jangan takut dalam mencoba dan melangkah, semoga kehidupan mu di penuhin dengan orang orang yang baik aamin Adril merupakan cewek yang bertugas sebagai sekertaris di dalam kkn kali ini adril 22ersama2222

yang cukup aktif dan sedikit periang dalam kkn kali ini pesan dari saya , jangan pernah mageran dalam mengerjakan sesuatu baik buat kebutuhan mu ataupun buat kelompok di karnakan mager mu atau malas mu itu bisa menjadi permasalahan buat sekitar mu belajar buat melakukan sesuatu dengan diri mu sendiri, dikarnakan prilaku atau habits yang kamu bangun bisa menjadi kebiasaan mu di kemudian hari, dan belajar lah dalam memasak saya tidak memaksa buat semau orang bisa akan tetapi belajar la karna itu merupakan bekal buat seorang 23ersama2323 di kemudian hari setelah menikah dan hidup mandiri misalnya di perantauaan saya tidak marah saya hanya sedikit mengasih pesan yang pikirkan, mau kamu ikutin atau tidaknya nanti itu bukan suatu permasalahan buat saya akan tetapi baik dan buruk nya kamu yang menerima saya hanya bisa memberikan doa semoga kelak kamu bisa menjadi 23ersam karir atau guru seperti apa yang kamu harapkan dan doakan Aaamin. Zahra merupakan bagian dari divisi perlengkapan, 23ersa merupakan 23ersama2323 yang periang dan ramah, sedikit dari saya buat 23ersa, saya tidak tau bagaimana lingkungan mu dan sekitar mu , yang saya ketahui dan saya dapatkan dari sedikit ceritamu kamu anak yang berbakat dan ceria akan tetapi yang saya sedikit tidak suka ketiaka 23ersa lagi marah sering sekali mengerutu kasar, saya sangat berharap kamu bisa merubah sedikit sikap mu yang seperti itu , dan 23ersa saya berharap kamu bisa menjadi 23ersam karir yang sukses kelak di kemudian hari dan bisa membanggakan keluarga mu dan menjadi contoh yang baik buat adik adik mu kelak, oiya 23ersa jangan lupa belajara masak 23ersam juga penting buat kamu kedepanya dan keluarga kecil yang kamu bangun kelak yaaa ini hanya sedikit dari saya jikalau dalam penyampaian saya ada yang kurang berkenan di hatimu aku mohon maaf dan semoga cita cita mu terwujud Aamin Woro anak yang aktif dan periang anak kecil yang suka bikin rusuh, pesan dari saya

24ersa tidur jangan kek gasing ya jangan rusuh juga 24ersa pindah tidur saya korban mu soalnya 24ersa kamu mimpi buruk wkwkkwkw, sama belajar buat tegas dan mengerti tugas apa yang kamu dapat kan selama kkn, aku enggak tau kenapa 24ersa selama kkn kamu enggak pernah masak dan 24ersama mu karna 24ersama2424 aku yang tau masak, kan ini cuman permasalahan masakan aja enggak usah di 24ersama lebarkan 😊 kan sama aja tetep aja di makan, semoga cita cita mu terwujud yaaa mau jadi apapun itu Aamin. Bentar istirahat dulu capek tangan ku ngetik terus WKWKWKWKWKWKW Oke kita lanjut BINTI ISTIQOMAH sesuai dengan 24ersama orang nya istiqomah tapiiiiiiiiiiiiiiii, oi binti kenapaaaa kau enggak mau ngomong sama aku haaaaaa? Aku enggak atau yaaa kenapa ini anak enggak pernah mau ngomong dan akrab sama aku bingung jugaaaaa salah aku tanyain enggak ada tapi kenapa cuman 24ersama yang kamu diemin aji enggak, 24ersama salah apaaaaaaa ha? Aku cuman mau bilang makasih sudah mau satu kkn sama aku dan mau NGOMONG SAMA AKU KALAU ADA PERLUNYA AJA , wkwkkwkwkwkwkw tapi enggak papa itu hak mu aku enggak bisa maksa semoga cita cita mu dapat suami ustadz mudah terkabul yaaa binti Aamin itu aja sih dari aku kedepan nya sosialisai lah sama siapa aja jangan liat siapa orang nya tapi liat gagasan apa dan pemikiran apa yang dia bisa kasih kan ke kamu dan kelompok muuuu Hestifa sisi ini mah temen pondok ku, walaupun akrabnya pas pbak, yang bikin kenal ya gara gara satu pondok sama cowok nya juga satu 24ersama24 sama aku , itu yang bikin kita akrab dan jadi kenal tapi bingung selama kuliah enggak pernah liat batang hidungnya ini anak kok bisa yaaa heran, eh tau tau nya satu kkn lagi wkwkkwkwkw, pesan buat kamu 24ersam? Hmm oiya kurangi marah marah mu si biar enggak cepat tua wkwkwk sama 24ersa ada apa apa ngomong jangan di pendam sendiri yaaa wkwkwk itu aja Sari manusia super duper ketawa terus

orang yang liat tingkah lakunya selalu dibikin ketawa
25ersama2525l yang di kerjakan sari ini anaknya bingung mau
kerjakan apaa karna vc terus sama cowok nya jadi bingung
25ersama bikin 25ersama25 kedepanya apa wkwkkwkwk, buat sari
belajar ko masak kodong kasian suami mu mardy nanti 25ersa go
food terus jangan juga makan mu banyak habis nanti beras
wkwkkw sama belajar tanggung jawab aja lagi sari biar kamu bisa
disiplin kedepan nya dan semoga cita cita yang sedang kamu
usahakan bisa terwujud yaaa Aaaminn Inay 25ersama2525 yang
hobi bersosialisai dengan orang banyak baguss kedepan nya begitu
aja biar kamu bisa mendapatkan banyak relasi yang banyak aku
enggak tau mau ngomong apa karna aku ngerasa kita masih
canggung gitu kek ada batas yang 25ersama25 kamu bikin sehingga
kita susah buat komunikasi satu sama lain wkwkwkwk jangan mikir
yang aneh aneh yaaa itu aja btw semoga cita cita yang kamu mau
usahakan bisa segera terwujud yaaa aaamin Ini sedikit penilaian
saya tentang temen saya selama saya kkn di penghujung kkn kali
ini dikarnakan tidak lama lagi kkn kami selesai dan pengabdian
nasyarakat ini semoga bisa memberikan kenangan yang
membekas buat warga dan sekitarnya saya dan temen temen saya
banyak melakukan kegiatan proker seperti : 1. Lomba 1 muharram se
kecamatan longkali 2. Lomba 1 muharram di desa gunung putar 3.
Tausiyah akbar di desa gunug putar 4. Mangadakan bimbel di desa
dengan 3 lokasi di julang, tpa masjid rt 3 dan barrak 5. Mengadakan
sosialisai anti bully dan pergaulan bebas 6. Membuat plang
petunjuk jalan 7. Membuat plang setiap posyandu 8. Mengikuti
kegiatan b2sa 9. Mejadi muadzin di masjid 10. Mengisi khutbah jum
at Dan masih banyak lagi yang saya dan temen temen kkn saya
lakukan di desa gunung putar , dan kami juga rutin mengikutin
yasinan baik di desa maupun di plosok desa di barak , di
penghujung akhir ini temen temen kkn saya melakukan refreshing

di 3 spot wisata seperti 1. Pantai amal 2. Kandang rusa 3. Wisata bukit embun. Mereka melakukan refreshing menghilangkan kejenuhan yang mereka alami selama kkn yang dimana banyak memakan waktu dan pikiran yang banyak menguras tenaga wkkwkwkwk saya sangat berharap sama kalian semoga kita selalu di lindungi dari segala mara bahaya yang mengintai kita dan kita selalu di lancarkan rezeki oleh Allah swt. Dan semoga suka dan duka yang kita alami bisa menjadi kenangan dan sekaligus pembelajaran buat kitaaaaa. Selama saya kkn di sini banyak temen temen dari anak desa menjadi teman baru buat saya dan juga baik kepala desa bapak sabrin dan bapak bpd desa bapak Al- amin saya sangat berterimakasih sudah di terima baik di desa gunung putar ini saya sangat bersyukur selama kkn di desa ini warga warga di desa ini sangat baik dan antusias terhadap anak anak kkn walaupun terkadang ada saja ke khilafan dari anak anak kkn warga tetep mau mengayomin bersama saya sangat berterimakasih dengan warga desa gunung putar dengan ini saya mengakhirin tulisan saya.

CHAPTER V

“Kenangan Bersama Kalian”

“27ahra27errin27 ama saya Hestifa Sisi. Saya dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah. Posisi saya disini sebagai PDD dan disini saya akan menceritakan pengalaman 27ahra27e teman-teman kkn saya di Desa Gunung Putar kecamatan Longkali kab. Paser.”

Hestifa Sisi (LongKali, Desa Gunung Putar)

“Kenangan Bersama Kalian”

27ahra27errin27 ama saya Hestifa Sisi. Saya dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah. Posisi saya disini sebagai PDD dan disini saya akan menceritakan pengalaman 27ahra27e teman-teman kkn saya di Desa Gunung Putar kecamatan Longkali kab. Paser.

Awal mulanya saya tidak tau akan ditempatkan di Desa Gunung Putar ini karena sistemnya yang selalu error sampai-sampai diantara teman-teman hanya saya yang belum keluar ditempatkan 27ahra27 kkn nya Sampai saya tidak mood dan ingin menangis. Sudah lama saya menunggu tiba-tiba tempat 27ahra27 saya sudah keluar dan ternyata ditempatkan di Desa Gunung Putar ini. Saya tidak menyangka karena dapat 27ahra27 yang menurut saya sangat jauh dari teman-teman dan keluarga saya dan pada waktu itu ada yang mau tukaran sama saya di Marangkayu. Awalnya saya 27ahra-pikir dulu tetapi setelah saya berpikir saya memutuskan tetap memilih Desa Gunung Putar walaupun hati saya sangat berat waktu itu hehehe.

Pada tanggal 26 juni tepat di hari selasa kami berangkat ke Desa Gunung Putar dan kami berkumpul disalah satu kos teman kkn

kami. Dan berangkat pada jam 9.00 pagi dan sampai ke Desa Gunung Putar sekitar jam 4.30 sore. Setelah kami menginjakkan kaki di Desa Gunung Putar ini kami disambut dengan ramah oleh Bapak Sabrin selaku Kepala Desa Gunung Putar, Ibu Siti Fatimah selaku Ibu Kades Gunung Putar dan Mama Sisi (biasa kami panggil dengan sebutan Acil). Kami disambut dengan hangat dan kami pun sudah disediakan makanan untuk kami makan hari itu, Bapak dan Ibu Kades menyuruh kita untuk beristirahat karena perjalanan dari Samarinda-Paser memakan waktu 7 jam. Posko yang ditempati oleh kami yaitu dapur ibu-ibu pkk. Walaupun sempit bagi kami yang ber 28ahra28er orang tapi kami tetap bersyukur karena sudah diberikan tempat tinggal yang nyaman dan fasilitas yang lengkap. Keesokan harinya Bapak Kades mengenalkan Kantor Desa Gunung Putar, Poskesdes, Gor, Kantor BPD dll. Dan ternyata didalam kantor desa banyak sekali piala dan piagam yang dimenangkan oleh Desa Gunung Putar terutama tentang olahan makanan yaitu B2SA. Pada tanggal 27 Juni kami diajak ngerewang disalah satu rumah warga dan sore harinya kami gotong royong di posyandu cempaka. Setelah itu malamnya kami diundang untuk pergi tahlilan. Keesokan harinya tanggal 28 Juni kami ngerewang lagi, pokoknya disini kami full ngerewang sampai-sampai proker kami belum terjalankan hahaha. Pada tanggal 30 Juni kami bersilaturahmi ke RT.05 Barak dan kami disuguhkan makanan yang enak-enak disana. Setelah itu kami juga bersilaturahmi ke RT 01,02,03,04. Yang paling sangat menantang yaitu perjalanan kearah barak yang menurut sangat berbahaya karena didalam sawit dan jalannya penuh bebatuan tetapi disana sangat seru walaupun listirk disana juga hanya waktu tertentu baru nyala dan bisa-bisa motor aji pulang-pulang hanya sisa ban saja hahaha. Pada tanggal 11 Juli di barak mengadakan lomba 1 muharram 28ahra28 anak-anak di barak sangat antusias mengikuti lomba-lomba yang ada seperti balap

sarung, makan kue yang ditaruh diatas jidat dan lomba estafet air. Dan pada tanggal 28 Juli kami juga mengadakan lomba 1 muharram di masjid al muhajirin dan anak-anak juga sangat antusias waktu itu, lombanya pun ada azan, tartil dan mewarnai kaligrafi. Pada tanggal 4 Juli kami diundang tahlilan dan disitu pertama kalinya saya mencoba menggunakan rebana walaupun pukulnya asal-asalan. Pada tanggal 5 Juli disini kami mengajar bimbel yang menurut saya anak-anaknya mempunyai berbagai macam sifat dan itu membuat saya harus lebih sabar lagi untuk menghadapi mereka, dan saya juga sempat membantu posyandu lansia untuk mencatat gula darah, asam urat,tekanan darah dan itu membuat saya juga harus lebih lincah dalam mencatat itu semua walaupun saya kewalahan. Pada malam selasa ditanggal 15 juli saya dan binti pergi kepasar malam karna saya sangat ingin naik bianglala walaupun sedikit takut dan kami berdua juga naik ayunan yang berputar-putar itu rasanya habis main itu langsung pengen muntah-muntah, setelah itu kami lanjut rapat tentang tausiyah akbar untuk tanggal 6 agustus. Setelah itu keesokannya saya dan binti pengen makan seblak jadinya kami pergi deh makan seblak di longkali, pokonya 29ahra ajak binti dia pasti selalu mau.

Pada tanggal 14 juli kami pergi kewisata peternakan rusa setelah itu sore nya kami lanjut ke 29ahra29 tanjung dan malam hari nya kami ke 29ahra29 nipah-nipah, disitu saya merasa senang karna bisa heeling 29ahra29e teman-teman, ada juga kami bergadang sambil cerita diteras posko dan sekalian dangdutan, nonton film hantu yang disponsori adril setiap malam walaupun habis itu jadi takut ke kamar mandi, kejadian semut merah yang menguasai posko sampai-sampai kami nggak tidur jam set 3 subuh kasian adril digigit semut wkwk.

Pada tanggal 20 Juli awal mula saya mengajar TPA al muhajirin disana gurunya ada 4 dan anak-anaknya juga baik-baik, saya

mengajarkan anak-anak dengan penuh kesabaran juga walaupun bacaan mereka juga terkadang salah tapi saya bantu dengan kemampuan saya juga. Pada tanggal 25 Juli kami mengadakan kegiatan sosialisasi bullying dan pergaulan bebas di SD 015 Longkali, dikantor kepala sekolahnya menyambut kami dengan ramah dan hangat kami disuguhi berbagai makanan dan minuman, pokonya bapak dan ibu disana terbaik lah. Anak-anaknya juga ada yang susah diatur, kebanyakan laki-laki yang susah diatur.

Setelah berjalannya waktu saya sudah akrab sama teman-teman baru saya pas kkn ini, ternyata tidak seburuk yang saya kira dan saya kira tidak akan akrab dan tidak dekat sama teman-teman baru saya. Ternyata saya salah kawan-kawan, disini saya malah mempunyai circle yang dikasih nama dengan sop lele karena jokes kami yang nggak jelas tapi selalu bikin ketawa, dan circle soplele itu ada saya, 30ahra, woro, dan Sari. Si Sari yang 24/7 selalu ketawa dan kadang membuat saya emosi dibuatnya, ada Zahra yang selalu nanya "mau kemana sisi?", dan ada Woro yang polos dan seperti adik kecil yang sendalnya juga gambar batman. Walaupun mereka bermacam-macam tingkahnya tapi aku 30ahra30 kalian, tapi terimakasih sudah mau jadi teman terdekatku. Ada Binti yang saya kira anaknya nggak bakal mau berteman dengan saya karena dia jarang berbaur sama kami dia juga selalu jadi penghuni kamar posko tapi ternyata saya bisa dekat sama dia dan apa-apa selalu sama dia kemanapun itu antara ke longkali pergi makan ayam bakar, bakso dan ke babulu buat shopping. Ternyata seorang binti yang saya anggap pendiam dan introvert ternyata dia yang kadang membuat saya kesal dengan tingkahnya dan dia nggak bisa dibiarkan sendiri karena kadang 30ahra30er hahah. Dan terimakasih buat binti yang sudah mau berteman dengan anak yang emosian dan diajak kemanapun selalu gas terus, dan terimakasih buat adril juga yang sudah mau ditumpangi motornya

oleh diriku dan gonceng aku bolak balik ke barak. Aku juga mau berterimakasih sama Inay yang sudah mau disusahin karena aku selalu minta tolong isikan shoppe pay sama minta 31ahra31errin uang, terimakasih juga sama Aji juga udah jadi ketua yang peduli terhadap anggotanya dan mau dibully juga dan terakhir terimakasih juga buat Yahya yang mau simpanin uangku biar aku nggak boros walaupun aku selalu pinjam uang binti dan 31ahra.

CHAPTER VI

“Keramahan dan Keakraban: “Pengalaman Pertama” di Desa Orang Yang Sangat Jauh”

“Nama saya Inayatul Salsabila, biasa dipanggil Inay, Naya, atau Inayah. Sebagai seorang extrovert yang suka dengan pengalaman baru dan mudah berbaur di mana pun, saya selalu suka mencari petualangan dan pengalaman baru yang terkadang menantang. Kali ini, saya akan menceritakan tentang pengalaman baru yang saya rasakan di sebuah desa yang sangat jauh dari tempat tinggal dan juga jauh dari hiruk-pikuk kota, walaupun ini bukan desa terpencil sihhe hehe.”

Inayatul Salsabila (LongKali, Desa Gunung Putar)

“Keramahan dan Keakraban: “Pengalaman Pertama” di Desa Orang Yang Sangat Jauh”

Nama saya Inayatul Salsabila, biasa dipanggil Inay, Naya, atau Inayah. Sebagai seorang extrovert yang suka dengan pengalaman baru dan mudah berbaur di mana pun, saya selalu suka mencari petualangan dan pengalaman baru yang terkadang menantang. Kali ini, saya akan menceritakan tentang pengalaman baru yang saya rasakan di sebuah desa yang sangat jauh dari tempat tinggal dan juga jauh dari hiruk-pikuk kota, walaupun ini bukan desa terpencil sihhe hehe.

Pada tanggal 25 Juni, kami ber-sembilan akan melakukan keberangkatan menuju Desa Gunung Putar, Paser. Keberangkatan kami dibagi menjadi 2 kelompok, 8 orang berangkat dengan motor, sedangkan saya sendiri berangkat dengan mobil, karena mobil saya

dipakai untuk mengangkut barang teman-teman. Hawa tegang saya rasakan sebelum berangkat, karena untuk pertama kalinya saya pergi keluar daerah yang sangat jauh, tanpa dampingan orangtua dan harus bertemu dengan teman baru diluar prodi ataupun fakultas saya.

Pada sore hari yang 33elaj segera menyambut kami, menambah 33elaj perjalanan 33elajar yang baru saja kami tempuh dan akhirnya sampai di salah satu rumah PKK Desa Gunung Putar yang akan menjadi posko kami dalam 40 hari kedepan. Pada hari pertama kedatangan kami, Pak Kades dan Bu Kades dengan ramah mengajak kami untuk 'ngerewang' di salah satu rumah warga yang sedang mengadakan acara, yaitu rumah Pak Sunari. Sebagai seorang yang berasal dari suku Kutai, saya merasa sedikit kagum dan heran 33elaja melihat tuan rumah yang ternyata berasal dari suku Jawa. Yang 33elaja setelah acara yasinan selesai, kami diberi 'berkat', sebuah tradisi memberi makanan untuk dibawa pulang kerumah setelah acara yang berisi nasi, lauk pauk, dan berbagai hidangan lainnya. Rasanya luar biasa, tidak hanya karena makanannya yang lezat, tetapi juga karena kehangatan dan kebaikan hati yang ditunjukkan oleh warga setempat pada kami yang baru saja datang.



Hari-hari berikutnya, rutinitas kami tidak banyak berubah. Setiap harinya, kami terus diajak ‘ngerewang’ ke rumah-rumah warga lainnya. Kebetulan anak-anak di 34elajara sedang libur sekolah, jadi kami belum bisa melaksanakan program kerja utama kami, yaitu mengajar. Namun, hal ini justru memberi kami kesempatan lebih banyak untuk membantu dalam acara-acara warga. Seminggu penuh kami habiskan dengan ‘ngerewang’, membantu apa yang kami bisa dan sekaligus belajar banyak tentang kehidupan dan adat istiadat di sini. Ada satu keuntungan besar dari aktivitas ‘ngerewang’ ini: kami tidak perlu memasak di rumah. Setiap kali selesai acara, kami selalu diberi makanan oleh warga, sehingga kebutuhan makan kami pun terpenuhi dengan makanan lezat dan gratis dari warga sekitar. Hal ini tidak hanya menghemat pengeluaran kami, tetapi juga mempererat hubungan kami dengan komunitas di 34elajara.

Pada tanggal 05 Juli, sore yang cerah tapi tidak terlalu 34elaj membawa semangat baru bagi saya di Desa Gunung Putar. Kami mengadakan program kerja (proker) yang telah lama direncanakan, yaitu: mengajar bimbingan belajar (bimbel) dan mengaji di TPA. Hari pertama pengenalan, anak-anak desa

menyambut saya, Adril dan Woro dengan antusias. Senyuman mereka membuat rasa canggung dan gugup yang sempat menyelimuti saya perlahan-lahan menghilang. Tidak disangka, anak-anak begitu bersemangat dan mandiri. Mereka bahkan mengecek saya di WhatsApp untuk menanyakan jadwal bimbel selanjutnya. Nabila, Zahwa, Zacky, dan Nisa adalah beberapa nama yang sering mengirim pesan. Pertanyaan mereka sederhana namun penuh semangat, “Kak, besok bimbelnya 35elajaran apa?”, “Kak, besok bimbel gak?”, “Kak, 35elajar belajar ngaji!”. Kegembiraan dan semangat mereka memberikan kebahagiaan tersendiri bagi saya. Meskipun saya masih calon guru dengan ilmu yang belum seberapa, antusiasme anak-anak membuat saya merasa diterima dan dihargai. Tawa mereka, keceriaan mereka, menjadi penguat bagi saya setiap harinya.

Di kelas, ada beberapa anak yang selalu berhasil mencairkan suasana 35elaja suasana mulai membeku karena kecanggungan awal pengenalan kami. Aina, Iroh, dan Afifah yang sering dipanggil ‘Pipong’ selalu bertingkah lucu dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terduga namun menggelitik. Keberadaan mereka membuat kelas terasa hidup dan penuh warna. Ketika Aina bertanya tentang hal-hal yang tak terduga, Iroh dengan gaya bicara yang ceria dan penuh banyak pertanyaan, dan Pipong yang selalu punya cara untuk membuat semua orang tertawa, suasana kelas pun berubah menjadi lebih hangat dan akrab. Mereka adalah pencair suasana yang sempurna, membuat saya merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengajar. Terlebih saya sering mendapat dukungan, pujian dan ajakan main oleh mereka.

Setiap hari, saya semakin menyadari bahwa bukan hanya saya yang memberikan ilmu kepada mereka, tetapi mereka juga memberikan banyak 35elajaran hidup kepada saya. Semangat belajar, keceriaan, dan kehangatan yang mereka tunjukkan adalah pengalaman yang

tak ternilai harganya. Hari-hari di Desa Gunung Putar menjadi petualangan yang penuh makna, mengajarkan saya tentang arti kebersamaan dan kegigihan dalam menuntut ilmu.

Pada tanggal 10 Juli, kami berangkat ke rumah salah satu warga 36elajar Pak Subantu, yang dikenal sebagai pengrajin kayu ternama di Desa Gunung Putar dan juga salah satu staf Posyantek. Hari itu, saya dan teman-teman mengunjungi beliau karena ingin meminta bantuan untuk membuat beberapa papan untuk kebutuhan proker kami. Setibanya di sana, kami disambut oleh Pak Subantu dengan sapaan ramah. Rumahnya dipenuhi dengan berbagai hasil karya kayu yang begitu menakjubkan. “Silakan masuk, anak-anak,” katanya, sambil mengarahkan kami ke ruang kerjanya. Di sana, mata kami langsung tertuju pada berbagai karya kayu yang dipajang dengan rapi.

Pak Subantu memang luar biasa kreatif. Beliau telah beberapa kali mengikuti kompetisi dan membawa pulang banyak penghargaan. “Ini adalah karya terbaru saya,” ujarinya dengan bangga, sambil menunjuk sebuah alat untuk membakar sate yang terbuat dari bahan bekas. Kami semua terpana melihat betapa unik dan fungsionalnya alat tersebut. Namun, yang paling menarik perhatian kami adalah sebuah papan catur raksasa dan bidak-bidak yang terbuat dari kayu. Bentuknya begitu detail dan elegan, hingga membuat kami semua ternganga kagum. “Keren, Pak!” seru salah satu teman saya. Pak Subantu hanya tertawa kecil dan berkata, “Catur ini saya buat dan dipamerkan di pameran saat saya mengikuti lomba tahun lalu. Hasilnya cukup memuaskan, meski masih ada beberapa hal yang bisa diperbaiki.”

Pak Subantu tampak sedang mendemonstrasikan beberapa hasil karyanya dengan antusias. Memang, tidak ada yang bisa mengalahkan kreativitas dan kerja keras beliau. “Sangat Amazing banget yaa pak Subantu ini!” hahahaha.

Pada tanggal 17 Juli, saya akhirnya berkesempatan mengikuti kegiatan pelatihan membatik yang diadakan dalam rangka “Pembinaan dan Keterampilan Kerja Bagi Masyarakat Calon Wirausaha Baru (WUB)”. Kegiatan ini sebenarnya sudah dimulai sejak tanggal 15 Juli, namun karena ada kegiatan lain, saya baru bisa bergabung di hari kedua. Begitu tiba di 37elaja, suasana sudah ramai dengan para peserta yang antusias mempelajari seni membatik. Saat saya sedang mencari-cari tempat untuk duduk, Bu Pur, salah satu panitia acara, tiba-tiba menghampiri saya. “Dek, kita bikin batik ya! Buat kenang-kenangan kita,” katanya. “Walaupun ibu ini panitia, tapi gak seru 37elaj Cuma duduk-duduk aja, jadi mending kita ikut belajar membatik juga.”

Saya merasa sangat bersemangat karena ini akan menjadi batik pertama yang saya buat. Dengan penuh antusias, saya mengambil cetakan motif, alat yang digunakan untuk menorehkan lilin pada kain. Namun, setelah beberapa saat mencoba, saya menyadari bahwa membatik tidak semudah yang saya bayangkan. Motif yang saya buat tampak berantakan, dan pewarnaannya menceng ke segala arah. “Huhuhu,” saya mengeluh dalam hati, tapi tetap berusaha untuk terus mencoba. Sambil berjuang dengan kain batik pertama saya, saya memperhatikan ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut serta dalam pelatihan ini. Mereka terlihat sangat antusias dan hasil karya mereka bagus-bagus. Beberapa dari mereka bahkan berhasil menyelesaikan beberapa kain batik dengan motif yang indah dan rapi. “Wow, luar biasa semangat warga desa Gunung Putar ini yaaa,” 37elaj saya sambil melihat karya-karya mereka.

Sayangnya, saya tidak bisa mengikuti kegiatan ini selama sepuluh hari penuh. Selain belajar membatik, saya juga membantu mengurus kotakan konsumsi untuk peserta 37elajar ibu kades dan

Acil. Walaupun begitu, pengalaman pertama membuat batik ini tetap menjadi kenangan yang berharga bagi saya. Setidaknya, saya telah mencoba dan belajar sesuatu yang baru, walaupun hasilnya jauh dari sempurna. “Hehehe, lumayan untuk pengalaman pertama,”. Meskipun tangan saya penuh noda dan warna-warna yang menceng ke mana-mana, saya merasa puas. “Another Pengalaman Pertama di Desa Gunung Putar”.

Pada tanggal 24 Juli, saya 38elajar berkesempatan membantu kegiatan di 38elajara, yaitu acara B2SA yang melibatkan beberapa ibu PKK, termasuk Ibu Kades. Mereka 38elajar mengikuti lomba B2SA di Tanah Grogot. Dari tiga hari sebelum lomba, saya sudah ikut membantu ibu-ibu dengan memfoto menu, membuat desain menu, buku panduan, logo stiker, dan lainnya. Persiapan kami mulai sejak tanggal 23 Juli, dengan perwakilan Uinsi yang hadir adalah saya dan Aji.

Sesampai di Guest House, kami langsung sibuk mempersiapkan segala hal untuk lomba. Semua orang sibuk dengan tugasnya masing-masing. Saya mulai menggunting stiker logo untuk menu makanan dan produk olahan yang akan dijual. Ibu Kades sibuk mempersiapkan bucket dan konsep penataan menu. Acil, Ibu RT 04 alias Bu Rusmiyati, Ibu Hasanah, dan Mbak Fitri saling membantu memasak makanan yang akan ditampilkan pada perlombaan. Pak Kades pun turut andil dengan memotong buah menjadi hiasan cantik untuk stand kami. Aji membantu kami semua, kapan pun diperlukan. Oiya, ada juga Odon (anak Pak dan Ibu Kades), serta Tyo yang membantu saya menggunting stiker tersebut. Malam itu, 38elajar yang tidur. Eh, tunggu, saya sempat mencuri-curi tidur sedikit, terlelap saat meng-scroll HP. Alhamdulillah, saya sempat tidur satu jam. Tapi setelah itu, saya 38elajar bekerja membantu yang lain. Kalau tidak? Bisa berantakan acara ini 38elaj ada yang kurang satu saja.

Alhamdulillah, saat hari-H perlombaan, Desa Gunung Putar berhasil meraih dua penghargaan sekaligus. Kami memenangkan Juara 2 untuk “Kategori Kreasi Penganekaragaman Pangan Lokal” dan Juara 3 dalam “Festival Pangan Lokal Tingkat Kabupaten Tahun 2024”. Tidak sia-sia kerja keras dan kurang tidur warga kami ini. Hehe...

Moment tersebut benar-benar seru, terutama saat melihat hasil kerja keras kami diakui. Semuanya adalah bagian dari perjalanan yang tak terlupakan. Ini adalah salah satu pengalaman paling seru dan menyenangkan yang pernah saya alami di 39elajara. “Benar-benar pengalaman yang tak ternilai,”.

Sebenarnya, masih banyak momen-momen seru lainnya yang ingin saya ceritakan. Misalnya, tentang Pak Sunari dan Pak Amang, Ketua BPD sekaligus bapak dari Iroh (murid lucu saya) yang selalu memberi kami makanan gratis dan pertolongan kecil saat kami kesusahan di sini. Mereka adalah sosok-sosok baik hati yang selalu membuat hari-hari kami di Desa Gunung Putar penuh tawa dan kebaikan. Dan momen-momen lainnya yang tidak bisa saya tuliskan semuanya disini, namun akan selalu saya ingat didalam hati.

Ada juga momen-momen kecil namun membekas 39elajar teman-teman saya di posko ini. Namun, karena saya tidak begitu jago menulis cerita 39elajar, saya cukupkan kisah ini sampai di sini. Jangan salah, saya tidak akan melupakan momen-momen berharga dan banyak “pengalaman pertama” saya selama di sini yang belum pernah saya coba di tempat lain. Kenapa saya tidak menceritakan teman-teman saya lebih lengkap? Karena sesuai judulnya, cerita ini saya khususkan pengalaman saya selama 39elajar warga desa disini.

Saya hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua warga Desa Gunung Putar yang sangat baik dalam menerima kami

selama KKN di sini. Terima kasih juga kepada beberapa tokoh yang 40elajar masuk dalam book chapter ini, maupun yang terlewat di Book Chapter ini. Tidak lupa, terima kasih kepada teman-teman KKN saya: Pak Bos Ketua (Aji), Zahra, Sisi, Sari, Woro, Adril, Binti, dan Yahya. Terima kasih atas kontribusi dan kerja sama kalian selama lebih dari 40 hari ini. Mohon maaf atas segala kekurangan saya selama menjadi partner KKN kalian. Semoga kalian sukses dengan tujuan masing-masing. Aamiin Ya Allah.

Dalam hati, saya merasa sangat bersyukur dan terharu. Semua kenangan ini, dari momen lucu hingga penuh kehangatan, akan selalu tersimpan rapi dalam ingatan saya. Meskipun cerita ini hanya sepenggal, kenangan dan 40elajaran yang saya dapatkan selama KKN di Desa Gunung Putar akan selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup saya.

CHAPTER VII

“INILAH KISAHKU SELAMA KKN”

“Perkenalkan nama saya sahari wamelia prodi hukum keluarga disini saya sebagai humas (hubungan masyarakat) yang selalu menghubungi orang-orang penting dalam desa gunung putar”

Sahari Wamelia (LongKali, Desa Gunung Putar)

“INILAH KISAHKU SELAMA KKN”

Perkenalkan nama saya sahari wamelia prodi hukum keluarga disini saya sebagai humas (hubungan masyarakat) yang selalu menghubungi orang-orang penting dalam desa gunung putar

pada suatu hari saya dipertemukan dengan manusia-manusia baru dan suasana baru yapsssss kita cerita mulai dari awal ketemu yaa di awal pembekalan,pada hari itu adala hari dimana kita bener-bener ga tau satu dengan yang lainnya tetapi kita memiliki forum grup yang sudah dibuat oleh salah satu anggota kami dan kami

hanya mengandalkan grup untuk bertemu singkat cerita ketemulah kita di aula yang dimana posisi kami paling depan barisan kedua dan disitu kami benar-bener ga tau saya sampai bingung teman-teman saya yang mana saya semoat menyapa cewe yang duduk sendirian dengan pedenya saya menanyakan anak kkn yang di desa gunung putar ya,maaf bukan saya kkn di marangkayu ohh saya salah maaf yahh mbak,sangat memalukan tapi tak apa karna tidak bertanya maka sesat dijalan dan karna saya bertanya saya tidak jadi sesad dijalan maaf in jokes,ternyata oh ternyata teman saya dikursih berwarna merah diujung kursi memakai masker seperti wanita angun dan ternyata memang angun dan cantik sangat mencontohkan siti Aisyah yaitu binti dan disitu kita saling sapa-sapa btw kita beranggota 9 orang dan benar mereka adalah orang asing yang saya tidak mengenal mereka sama sekali dan singkat cerita kami berkumpul di kursi tetapi saling tatap”an diam-diaman karna kami bingung mau bahas mau cerita apa karna memang semuanya baru.saya juga harus melihatkan kekelemban dan kejaiman saya sebagai cewe yang anggun karna pada dasarnya saya sangat anggun dan baik hati.singkat cerita selesai pembekalan kami berkumpul untuk membahas keberangkatan dan saya sangat kaget dengan orang-orang kelompok saya terutama kepada ketua saya sendiri sebelum bertemu saya memikirkan kalau ketua saya sangat cool dingin dan tegas ternyata hal itu diluar ekspektasi ternyata ketua saya spek culun pendiam mukanya lemes seperti orang kurang darah mukanya tak berwarna seperti orang sakit saya sempat berfikir apa karna dia banyak pikiran atau dia banyak cicilan sampai mukannya itu benar-bener lemes intinya susah untuk dijelaskan karna memang selemes itu.tapi dibalik semua itu ketua saya sangat baik peka terhadap lingkungan kkn

Pertemuan kedua yaitu kita belanja ke lotte sebelum kelotte kita janji untuk bertemu di masjid islamic centter yang dimana

sebelum kedatangan saya sisi dan zahra sudah diluan ke masjid berkumpulah kami bertiga dimasjid disitu pun kami tetap diam-diam dan sibuk main hp masing-masing saya memperhatikan sisi dia orangnya sangat pendiam ramah dan baik hati dipikiran saya selama kkn saya akan menjadi anak yang pendiam karna teman-teman saya semua memiliki sifat pendiam dan mungkin saya bisa lebih baik selama kkn ternyata semua salah dari 9 orang hanya 1 orang yang benar-bener pendiam sisanya pendiam baged ehh salah berisik maksudnya dah ah bosan bahas sisi mulu next bahas zahra menurut saya zahra adalah orang yang happy terus dan suka manja-manja tampangnya seperti wanita benerternyata dia wanita aneh yang saya temui dan benar dia anaknya aneh dan manja trus manjanya itu itu aneh binggung juga kenapa ada manusia aneh seperti zahra tapi aku sayang sama zahra karna dia baik dan kadang-kadang dia memberi saya pelajaran baik bahwasannya semanja-manjanya kita kalau kita ingin sesuatu kita harus usaha dulu contohnya dia sangat suka minum es maka selama kkn dia yang selalu membungkus es batu es batu pun tak pernah kosong dalam kulkas,saya sangat bersyukur karna saya juga suka es batun untung ada zahra yang mau membuat es batu tanpa mengeluh lopyu zahra.next cerita selanjutnya.

Pada Hari keberangkatan menuju desa gunung putar pada tanggal 25 hari Selasa disitu kami ke kos Yahya kita ngumpul disana karna sebelumnya barang kami semua sudah dititipkan di kos Yahya btw maaf yang Yahya kami sudah merepotkan kan kamu semoga ini adalah pahala jariyah karna kamu telah menolong kami semoga kamu masuk syurga tanpa hisab amin

Lalu Sebelumnya Semalam kami sudah membahas jam kumpul yaitu dijam 7:00 sudah kumpul di kos yahya karna jam 8:00 sudah berangkat ternyata itu semua bohong mereka kumpul di jam 9:00 saya sangat kecewa akan hal ini saya datang baru ada zahra,sisi,adril,sisannya masi dalam perjalanan menuju kos yahya

kami lama menunggu mereka setelah lama menunggu datanglah woro dengan sang bunda tercintanya dan membawa koper yang sangat besar sampai dia pun ketutupan koper mana dia kecil kopernya seperti orang pindah rumah sangat diluar nalar lucu sekali woro setelah woro datanglah aji ketua kami telat juga parah banget sih menurutku tapi tidak mengapa karna mau gimana kalau dia rumahnya jauh di tenggarong setelah itu datanglah inay dan bapaknya karna kami berangkat barang kami semua kami titipkan dimobil inay bukan titip bayar 600k sampai di paser desa gunung putar.

Setelah itu kami pun siap-siap untuk berangkat dan yahhh singkat cerita kami berangkat menuju ke desa gunung putar karna kami sudah lengkap dan otw,

Singkat cerita sampailah kami di desa gunung putar kami sangat lelah badan serasa mau patah semua karna memang jaraknya jauh sekali saya sendiripun rasanya sakit semua betis, pinggang, paha atas, leher kepala semua mau pecah karna perjalananya yang sangat jauh. tetapi sampai disini kami disambut dengan ramah tamah kami disambut pakades bukades dan tanggapan bukades acil sisi beliau adalah ibu pkk yang sangat aktif seperti masak memasak bahkan kami datangpun kami sudah disiapkan makanan ada ikan goreng dan sayur bening ikan masakn juga ada adalagi tapi lupa intinya enak kami makan sampai kenyang velum kenyang tambah lagi sampe kenyang pokonya setelah itu kami bersih-berdi posko bukades dan pak kades sudah pulang anak-anak ini ada yang nangis karna kangen rumah kangen orang tua saya juga ikut bersedih saya ikut nangis juga trus lagi sedih-sedihnya ketua saya memanggil saya sari bantu pasangin spanduk dan saya makin bersedih karna dari sekian banyaknya anggota kenapa harus sari apa karna di antara mereka Cuma sari yang paling kuat dan berotot maknya aji menyuruh saya tapi tak apa-apa saya sangat ikhlas dunia dan akhirat menerima akan hal itu, Setelah itu semua beres kami beristirahat

dan malamnya kami langsung dapat undangan kerumah desa dan setelah itu kami balik ke posko untuk beristirahat.

Hari kedua di posko kami kami langsung di ajak warga untuk ngerewang ke rt 4 hampir seminggu kami dapat undangan yasinan nikahkan ngerewang seminggu disini kami bener- bener kecapean karna acaranya yang tidak berhenti ada saja acara tetapi ad acara yang dimana kami terutama saya pribadi merasa hal itu sangat sakit dan membuat saya sedih jadi pada saat itu kami semua ke acara sunatan lalu kami mencar ada yang penjemput tamu ada yang bagian jaga nasi nah pas itu saya jaga tamu tiba-tiba ada salah satu warga ngomong anak Kkn tidak cocok untuk menjemput tamu lebih cocok di dapur cuci piring, setelah mengentahui hal itu langsung bersedih dan menangis karna kami dari pagi sampe siang bener-bener membantu warga pemilik acara dan jujur sampai sekarang pun beliau tetap masih ga suka kepada kami kami juga bingung kenapa bisa dia begitu kepada kami sedangkan kami tidak ada melakukan hal-hal yang merugikan ibu itu atau kelakuan kami yang menyimpang kami pun masih bertanya-tanya sampai sekarang tapi tak apa-apa anggap saja ini ujian anak sukses trus biara ada pengalaman juga tinggal dikampung orang ada yang ga suka sama kita jadi ini menjadi pengalaman dan pembelajaran buat kami semua agar kami bisa menjadi dewasa dalam menanggapi kasus-kasus seperti itu next cerita selanjutnya.

Hari-hari telah berlalu sudah banyak yang kami lewati kami mengadakan bimbel kami mengajar di TPA mengadakan sosialisasi di SDN15 longkali memasang plang arah jalan ke barak karna memang ke barak sangat susah kalau tidak menggunakan plang karna bisa-bisa orang pertama atau orang baru yang ke arah barak bisa hilang karna disana itu jalannya yang bebatuan hutan lewati sawit-sawit jalannya itu belok kiri belok kanan kalau lurus habislah kita tersesat oleh sebab itu kami memasang plang agar memudahkan orang yang bertujuan kebarak sangat baikan kami

(anak kkn uinsi) kami saja pertama kebarak agak sedikit shok karna jalan kebarak sangat extreme gays batu krikil lubang hutan jalannya berdebu dan sangat jauh jaraknya dari perkampungan bisa menghabiskan waktu 35menitan bahkan zahra pun berfikir kok ga ada rumah-rumah semakin masuk kedalam semakin seram bukan menemukan titik terang tapi malah gelap dan jalannya yang semakin rusak parah dan setelah itu muncullah rumah warga ternyata kami sudah sampai alhamdulillah sesampai disana kami kaget lagi karna hilang jaringan kami pikir hp kami yang eror ternyata memang tidak ada jaringan terkecuali kegunung baru dapat jaringan, sangat sedih dan terharu tapi dibalik semua itu kami disambut dengan baik loh hhh sama buk dan bapak rt5 barak kami sangat terharu cape kebarak tapi setelah kami di sambut dengan baik langsung hilang capenya, masyarakat barak juga ternyata sudah menunggu kedatangan kamiiii soswit padahal kita blum kenal sam sekali tapi mereka langsung menganggap kami sebagai anak katanya kalau lapar kesini kalau mau nginap juga disini dirumah bapak rt lopyu bapak setelah itu kami perkenalan setelah semua selesai kami balik ke desa karna mau berkunjung lagi malamnya ke rt1 ternyata pak rt1 sibuk dan kami mengambil keputusan bertemu di bsok malamnya karna bapak bisanya malam kalau pagi siang atau soreh bapak selalu sibuk. sebenarnya kami sangat keberatan berkunjung ke rumah bapak rt1 karna depan rumah bapak ada orang gangguan jiwa tetapi mau ga mau harus tetap berkunjung karna kami tetap melaporkan kehadiran kami disini dan bsok malamnya kami berkunjung kerumah rt1 dan kami memperkenalkan nama jurusan dll setelah itu bapak menceritakan latar belakang orang gila tersebut yang bernama tatang orang gangguan jiwa tapi dia solat kata masyarakat disini dia gila karna terlalu fanatik belajar ilmu agama dia mau melihat tuhan secara langsung dan yahhh dia tidak melihat tuhan malah dia dilihat tuhan jadi gangguan jiwa tapi anehnya dia tau waktu-waktu solat lalu dia melaksanakan solat dipinggir jalan jadi setiap cewe cantik lewat dia

sapa hayy cantikkk ngeri juga dah gangguan jiwa tapi masih tetap genit astgfirullah makanya kami sangat takut terhadap tatang, untuk tatang semoga cepat sembuh pesan dari saya.

Terlalu banyak yah kisa kita selama kkn saya saja sampai bingung mau cerita yang mana lagi karna memang menurut saya semua bermakna dalam hidup saya jadih sedih ah bentar lagi kita udah mau balik kerumah masing-masing semoga kalian tidak melupakan aku yang berisik ini yah terutama zahra, sisi, dan woro kalian sayang-sayangku dan cintaku kita ketemu lagi yahh

Cukup sekian cerita saya mungkin bagi pembaca ini adalah kisa yang biasa tetapi menurut saya ini adalah kisah yang sangat membekas di dalam hidup saya dan akan selalu saya kenang selama-lamanya terimakasih telah mengadakan kkn karna kalau bukan kkn mungkin saya tidak bisa bertemu teman-teman seperti mereka yang baik peduli dan sedikit kocak tapi saya sangat senang bisa sekelompok kepada mereka sekian saya berharap setelah kkn kita masih bisa berkomunikasi dengan baik yah teman-teman karna jujur saya sudah menganggap kalian seperti keluarga saya sendiri karna selama kkn perinsip saya kalian sakit saya sakit kalian senang saya senang and see you next time semoga setelah kkn dimudahkan semua urusannya yahhhh bababayyyyyyy kawan kknn

CHAPTER VIII

“45 Hari, Satu Desa, Banyak Cerita”

"Dalam 45 hari, sebuah desa mengajarkan ribuan cerita. Setiap detik adalah sebuah pelajaran, setiap langkah adalah sebuah petualangan" ~binti istiqomah

Binti Istiqomah (LongKali – Desa Gunung Putar)

“45 Hari, Satu Desa, Banyak Cerita”

hai semua, perkenalkan namaku binti istiqomah dari prodi manajemen pendidikan islam. readers boleh panggil aku binti tapi gak boleh panggil bin, heheh. aku mau berbagi cerita sedikit pengalaman selama KKN, jujur gak expect banget bakal dapat di desa gunung putar. kenapa bisa gak expect bakal di tempatkan di desa gunung putar? karna, desa ini ternyata dekat banget sama kampung aku mendik makmur. kalau kata warga desa gunung putar "anggap aja pulang kampung ya binti" karna emang sedekat itu, bersyukur banget meskipun jauh dari orang tua yang di Loa Kulu setidaknya gak jauh juga dari keluarga yang di mendik.

sebelumnya maaf banget yaa kalau ada beberapa cerita yang gak aku tulis hari, tanggal, dan jam nya. selamat membaca!

Gunung Putar, sebuah nama yang awalnya terasa asing, kini telah menjadi bagian dari diriku. 45 hari di desa ini telah mengubah banyak hal dalam hidupku. Dari seorang mahasiswa yang terbiasa dengan kenyamanan kota, aku belajar arti kesederhanaan dan kepedulian terhadap sesama. Desa ini telah menjadi guruku yang terbaik, mengajarkanku banyak hal yang tidak pernah kutemukan di bangku kuliah.

Selasa, 25 Juni 2024 awal dari segalanya dimulai. dimana semua ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan saatnya untuk di implementasikan. keberangkatan menuju lokasi dari samarinda berlangsung selama 7 jam yang cukup menguras tenaga. Alhamdulillah nya selama diperjalanan gak ada halangan sama sekali, itulah pentingnya berdoa bersama sebelum berangkat agar dilancarkan dan dilindungi selama diperjalanan.

singkat cerita, pukul 16.00 WITA tiba di lokasi kkn desa gunung putar dan di sambut hangat oleh kepala desa dan anggota PKK serta beberapa anggota BPD desa gunung putar. aku bersyukur ditempatkan di desa gunung putar, selain kepala desa nya yang ramah juga mau meminjamkan posko PKK yang fasilitasnya sangat lengkap, kurang bersyukur apa coba? ya, meskipun ada sedikit rasa iri sama anak-anak KKN yang ditempatkan di kelurahan longkali karna posko mereka yang terhitung mewah ada ac, wifi kencang, kamar mandi luas, kamar 3, ada tv, dll.

hari pertama, sesampainya di posko aku sama teman-teman di ajak tour bareng kepala desa. di perlihatkan semua isi kantor desa,

mulai dari ruangan kepala desa, ruangan staf kantor desa, dan penghargaan-penghargaan yang di dapat desa gunung putar. ditengah-tengah kepala desa cerita tentang desa gunung putar, ada remaja karang taruna datang ke kantor kepala desa. aku rada kesel ya sama pemuda ini, sebelum dia memperkenalkan diri dia bilang kalau kedatangan dia ke kantor kepala desa bukan untuk menyambut kedatangan kami mahasiswa kkn, melainkan karna dipanggil kepala desa untuk urusan tertentu. jujur ya, bisa gak sih lebih ramah sedikit? kita baru datang loh, lagi capek-capeknya malah di suguhkan orang seperti itu ya Allah mau nangis. okey lanjut, selain itu kita juga di ajak ke gor desa gunung putar yang lumayan besar tapi seperti tidak terawat karna kotor dimana-mana berserakan sampah. kepala desa juga bilang kalau gor ini memang sering dipakai pemuda-pemuda desa gunung putar untuk bermain bulu tangkis tapi mereka gak tanggung jawab sama sampah yang mereka bawa ke gor. setelah memperlihatkan gor, kepala desa juga ngasih tau dimana tempat nyalakan air kalau air tandon untuk mandi, cuci baju, cuci piring habis. di kasih tau di bagian mana aja tempat yang perlu diperhatikan sebelum nyalakan air.

hari kedua malamnya, ibu kades ngajak kita ke rumah pak sunari yang lagi ngadakan hajatan untuk anaknya yang baru lulus kuliah sekaligus ulang tahun cucu nya. waktu itu, aku gak tau siapa beliau dan peran beliau di desa ini. gak cukup disitu, selesai acara di rumah pak sunari ternyata masih harus ke rumah warga lagi yang ngadakan hajatan juga "satu malam, dua kali makan auto naik timbangan" kalau kataku hahah.

hari ketiga, pagi-pagi dapat kabar kalau jam 9 rewang di rumah warga RT 4 yang mau ngadakan hajatan khitanan. jadilah kita ke rumah warga itu untuk bantu-bantu seperti kupas bawang, kupas

kunyit, kupas lengkuas, dan makan. untungnya gak lama di sana, ibu kades ngajak kita pulang jadi kita ikut Bu kades pulang. selama 2 hari kita rewang di tempat yang sama, sampai di hari sabtu yaitu hari h nya hajatan khitanan kita semua datang ke hajatan nya untuk makan lalu pulang ke posko. "kok enak banget? datang, makan, pulang." bercanda ya readers, gak tau diri dong nama nya kalau cuma datang, makan, pulang. meskipun itu bukan termasuk proker kita, tapi kita tetap mau bantu-bantu di hajatan itu. tau gak aku ngapain di sana? ya, jaga prasmanan. itu first time aku jaga prasmanan di hajatan, ternyata capek juga ya harus pasang ekspresi ramah, senyum ke semua tamu undangan, nanyakan ibu/bapak mau soto, bakso atau gado-gado? berapa?, bolak-balik ambil kuah bakso/soto, nuangin sambal gado-gado, cukup menguras tenaga 1 hari itu. but, aku gak pernah nyesel loh ikut bantu-bantu jaga prasmanan karna dari situ bisa jadi pengalaman yang bisa aja berguna entah kapan. readers kalau ada yang nikah dan butuh tenaga untuk jaga prasmanan bisa banget panggil aku ya, tapi gak gratis loh heheh.

kok sejauh ini belum ada kunjungan ke rumah rt-rt, binti? ya, kita kunjungan ke rumah rt-rt baru jalan di hari ke 6. kenapa lama banget baru kunjungan? kalian pasti tau dong alasan kenapa kita baru mulai kunjungan di hari ke 6 dan itu gak semua RT yang kita kunjungi tapi Alhamdulillah nya kita selesai kunjungan ke rumah rt di hari ke 8, ya karna banyaknya rewang dan hajatan warga-warga desa gunung putar jadi mau gak mau agenda kunjungan ke rumah rt kita tunda dulu. mau tau gak gimana effort perjalanan kita ke RT 5? mungkin di bayangan kalian jalannya aspal seperti di kota-kota, tapi faktanya tidak! jalan ke RT 5 juga menguras tenaga loh readers, karna gak sebagus yang kita bayangkan. jalan bebatuan, berlobak, dan kecil seperti jalan

setapak ditambah banyaknya pohon sawit di kanan kiri sepanjang jalan. ya, namanya juga kebun perusahaan sawit, gak mungkin kan yang banyak pohon karet. jadi, mungkin aja buat kita yang belum pernah lewat jalan begitu bakal ngeluh jalannya jelek banget, capek, takut motor rusak, tapi gak buat aku. karna emang udah biasa lewat jalan kayak gitu, soalnya dulu sebelum jalan ke mendik di cor semen kondisinya juga sama kayak jalan ke RT 5. kita gak cuma kunjungan ke rumah rt aja ya readers, kita juga kunjungan ke kantor desa kok di hari ke 7. kita perkenalan sama perangkat desa, dan mereka juga memperkenalkan diri dari jabatan mereka di kantor desa. first impressions aku kenalan sama perangkat desa, kayaknya kita gak bisa akrab deh sama perangkat desa soalnya judes-judes semua kelihatannya takut banget kalau mau dekat apalagi sekedar mau negur aja sungkan. tapi ternyata first impressions ku ini sangat bertolak belakang setelah beberapa hari kita bagi jadwal piket kantor desa. nah, aku kebagian di hari Selasa untuk piket kantor desa. ya, namanya baru pertama jadi kayak canggung gitu sama staf kantor desa. apakah kita akan selalu canggung dengan staf kantor desa? oh tentu tidak. setelah beberapa kali aku piket kantor desa, suasana mulai mencair ternyata mereka aslinya ramah banget. senang rasanya bisa mulai akrab sama staf kantor desa, di suguhkan banyak makanan selama piket kantor desa itu yang sangat aku harapkan. berchandyaaa (baca nya pakai nada ya), maksudnya bisa dekat sama staf kantor desa itu yang sangat aku harapkan. ini baru staf kantor desa ya readers, belum yang lainnya seperti remaja karang taruna dan anggota badan permusyawaratan desa.

lanjut cerita, kita mulai jalankan proker bimbingan belajar di tanggal 5 Juli 2024. semua ngajar bimbel kah binti? dalam satu tempat atau gimana? terus hari apa aja bimbel nya?

1. iya semua ngajar bimbel.

2. tentu tidak, kita di bagi untuk 3 tempat. untuk RT 1 dan 2 di gabung jadi 1 tempat, RT 3 dan 4 juga digabung jadi 1 tempat, dan RT 5 cukup 1 satu tempat tidak digabung dengan RT manapun karna cuma ada 5 RT di desa gunung putar.

3. bimbel nya setiap hari Jumat sampai Minggu.

jadi, di setiap tempat itu orangnya beda-beda. untuk di RT 1 dan 2 kebagian aji, sisi dan sari. untuk di RT 3 dan 4 kebagian adril, inay dan woro. dan untuk di RT 5 kebagian aku, yahya, dan zahra. awalnya agak gimana ya kebagian ngajar bimbel di RT 5, tapi ternyata setelah dijalankan rasa nya mau terus ngajar bimbel di RT 5. disana rasanya udah kayak di rumah, mau ketua RT, istrinya atau warga nya ramah banget banget banget. review jujur lebih ramah dari RT lainnya, heheh. gak cuma itu, setiap aku baru datang di RT 5 selalu di sambut ramah sama anak-anak disana "kak binti", "kak binti", "kak binti" always kak binti. aku senang bisa buat mereka nyaman dan mau dekat sama aku, meskipun ekspresi muka ku sedikit kurang ramah tapi gak mengurangi rasa suka anak-anak ke aku. ada lagi loh, setiap kita pulang dari RT 5 gak pernah dibiarkannya kita pulang dengan tangan kosong. ya, selalu di bawakan bawaan sama istri nya ketua RT 05 seperti gorengan, roti-rotian, teh hangat, dan banyak lagi. rasanya mau lama-lama aja di RT 05, tapi ya ada tapi nya. sayangnya bimbel kita gak berlangsung setiap minggu nya:(

tanggal 7 Juli 2024 hari minggu, kita ngadakan tausiyah di RT 05 menyambut bulan muharram. sebelum itu, kita bantu-bantu mempersiapkan semuanya untuk tausiyah di malamnya. bisa dibilang mendadak semuanya, biasanya h-3 sebelum acara semua sudah di persiapan tapi tidak dengan kita. malamnya acara tausiyah, sorenya baru disiapkan semuanya jadi harus kerja extra

heheh, seru banget. gak cuma itu aja loh readers yang mendadak, kita ngadakan lomba muharram khusus RT 05 juga dadakan. kayaknya mahasiswa nih suka ya yang dadakan begitu, tapi Alhamdulillah nya semua berjalan dengan lancar. tanggal 10 Juli 2024, kita adakan lomba muharram khusus RT 05 karna bukan dari kepala desa yang ngadakan melainkan dari pak Sunari dan ketua RT 05 nya, mau tau lomba apa aja yang kita adakan? ada lomba estafet karung, estafet air, masukkan paku dalam botol dan makan roti roma tapi dari jidat langsung masuk ke mulut gak boleh di pegang apalagi jatuh. anak-anak aktif banget ikut lomba-lomba yang kita adakan, kelihatan banget bahagianya mereka, senang rasanya ngeliat mereka senang.

hari sebelum di adakan lomba muharram khusus RT 05, kita berkunjung ke posyantekdes (posyandu teknik desa) gunung putar. di sana selain memperkenalkan diri, kita juga ngeliat beberapa karya yang dibuat orang-orang posyantekdes terutama pak subantu sendiri sebagai ketua posyantekdes. salah satunya ada mesin multifungsi yang dibuatnya, 1 mesin 7 fungsi mulai dari tempat pembakaran sate, pengirisan singkong dll, penumbukan bawang-bawangan, dan lain-lain aku gak ingat apalagi fungsinya selain yang aku sebutkan intinya ada 7 fungsi dalam 1 mesin. waktu di praktekkan sama pak subantu setiap fungsinya, aku cuma bisa bilang "waw keren banget" ketika dipraktekkan setiap fungsinya.

hari Jumat, 12 juli 2024 kita diminta untuk bantu bersih-bersih GOR desa gunung putar karna mau dipakai untuk acara pelatihan membuat warga desa. kita mulai dari jam 9 pagi, aku woro dan inay yang notabene postur tubuhnya kecil-kecil harus berkecimpungan dengan GOR desa seluas itu? cukup menguras tenaga ya, apalagi bagian memindahkan net bulu tangkis nya masyaAllah berat

banget tiangnya. gimana gak berat coba? orang semennya segede gaban ya berat dong. tapi bukan berarti kita gak bisa menepikan tiangnya ya, bisa dong. dengan cara apa? ya, di seret bersama dengan modal bismillahirrahmanirrahim. selagi kita perempuan masih kuat untuk ngelakuin pekerjaan itu, kenapa harus minta pertolongan laki-laki? jujur ya readers, laki-laki satu kelompok sama aku jarang banget kita mintai pertolongan karna apa? ya apa-apa kita perempuan bisa sendiri, angkat galon, pasang gas, bongkar pasang kipas, bahkan angkat beban hidup kita perempuan juga kuat. ada beberapa dari mereka yang minta bantuan ke laki-laki nya untuk nyalakan air, tapi karna aku lihat mereka kadang gak mau gerak jadi aku yang turun untuk nyalakan air. sebenarnya kerjaan ini masih bisa dijangkau perempuan, tapi gak tau apa alasan mereka selalu minta tolong ke laki-laki untuk nyalakan air heheh.

selesai kita bersih-bersih, mampir ke kantor BPD ketemu sama pak amang ketua BPD desa gunung putar. lagi ngomongin apa ya kira-kira? kita lagi ngomongin lomba Muharram yang mau kita laksanakan tanggal 28 Juli di desa gunung putar.

tanggal 13 Juli 2024, proker kedua mulai kita kerjakan. membuat plang penunjuk arah ke RT 05, kenapa perlu plang penunjuk arah? karna jalan ke RT 05 untuk pendatang baru bisa menyematkan ya readers, jadi perlu di buatkan penunjuk arah supaya pendatang baru tidak tersesat di jalan.

tanggal 14 Juli 2024, hari dimana umurku berkurang 21 tahun. karna ada yang bilang semakin tua usia kita maka semakin dekat juga kita dengan kematian ya readers. aku mau ngucapin terima kasih untuk woro orang pertama di posko yang ngucapin ulang tahun buat aku, terima kasih atas doanya untuk yahya orang kedua setelah woro

yang mengucapkan barakallah fii umrik ke aku, dan terima kasih untuk sisi orang ketiga yang mengucapkan selamat ulang tahun, terima kasih juga untuk mbak mutia perawat pusban desa gunung putar yang mengucapkan selamat ulang tahun juga ke aku. oh ya, gak lupa juga buat teman-teman satu posko yang udah mengucapkan hbd untuk aku hihi.

jadi, tanggal 14 Juli 2024 nih kegiatan kita bantu-bantu mbak mutia jadwal posyandu lansia di taman baca samping kantor desa. sebelum posyandu lansia, aku sama inay ikut senam lansia. aku kira senamnya kayak senam Pramuka atau senam pinguin, ternyata senamnya kalem banget. namanya juga senam lansia, kalau pake senam Pramuka takutnya para lansia sakit pinggang, sakit kaki nanti heheh. selesai senam lansia, kita berdua dengerin dulu materi tentang hipertensi. ternyata kebanyakan masalah lansia ini hipertensi ya readers, nenekku juga hipertensi tau semoga beliau selalu di beri kesehatan oleh Allah.

sudah selesai nih kita dengarkan materi tentang hipertensi, waktunya kita bergulat dengan mendata nama-nama lansia yang mau di cek tensi nya, kolestrol, gula, tinggi badan, berat badan dan lingkar perutnya. first impressions aku ketemu mbak mutia, juga sama kayak first impressions aku ketemu staf kantor desa. tapi lagi dan lagi first impressions ku ini dipatahkan dengan aslinya beliau setelah kita kenal. mbak nya baik banget, mukanya aja yang sedikit judes dan ternyata beliau orang Jawa. logat bicara nya ke jawa-jawaan banget, suka banget dengar orang yang bicara sama orang lain masih kental logat Jawa nya. jadi kadang yang awalnya aku bicara gak pake logat Jawa malah ke ikut logat Jawa nya hahah.

tanggal 15 Juli 2024, kita menghadiri pembukaan pelatihan membuat di GOR desa gunung putar. duduk manis mendengarkan pembicara berbicara di depan sambil makan makanan yang di kasih panitia pelatihan membuat sampai di waktu dzuhur kita keluar kembali ke posko. sebenarnya kita mau ke posko dari jam 11, tapi karna posisi kita lapar belum makan terus kita juga lihat ada panitia bawa kresek kotakan makanan berat untuk peserta jadi kita putuskan untuk tunggu sampai selesai supaya dapat nasi kotak, bukankah kita pintar sekali? oh tentu.

setelah dzuhur, kita dipanggil sama ibu kades di suruh ke kantor desa tanpa memberikan alasan. kita yang di posko bertanya-tanya ada apa kok tiba-tiba ibu kades nyuruh ke kantor desa. banyak sekali pertanyaan yang muncul dalam pikiran kita, akankah kita dipulangkan? atau di usir dari desa? eits, ternyata semua perkiraan kita salah. mau tau kenapa kita dipanggil ke kantor desa? karna ada dosen pembimbing lapangan berkunjung ke desa KKN kita hihi. terima kasih ya ibu dosen Rifa'atul Ulfatunnisa, M.Pd love sekebon karna sudah mau jenguk kita.

hari ini kita full-day, dari pagi sampai siang menjelang sore ada kegiatan bahkan malam pun ada juga kegiatan. coba tebak malam kita ngapain? ya, rapat persiapan tausiyah akbar bareng pemuda-pemudi karang taruna desa gunung putar setelah isya. tapi, aku sama sisi terlambat datang rapat karna apa hayo? kita berdua ke pasar malam, karna pengen banget naik bianglala. tujuannya ke pasar malam cuma mau naik bianglala kan, tapi khilaf naik ayunan putar-putar yang bikin kita berdua pusing dan mual masuk angin. setelah dirasa kapok naik ayunan putar-putar, kita putuskan untuk pulang karna di grup sudah ada notif di suruh ke taman baca rapat. sesampainya di taman baca, pembahasannya sudah sampai ke

pembentukan panitia. aku sama sisi plonga-plongo karna gak tau apa yang dibahas sebelum pembahasan pembentukan panitia. baru duduk beberapa menit, namaku di sebut dan di posisikan sebagai sekretaris panitia. oke acc, selama aku bisa akan ku hadapi dengan lapang dada. dan kebetulan aku punya pengalaman sekretaris umum di himpunan mahasiswa KIP Kuliah selama 1 periode.

tanggal 17 Juli 2024 malam setelah isya, kita rapat lagi. tapi ini beda, gak cuma dihadiri pemuda-pemudi desa gunung putar tapi semua ketua RT dan staf kantor desa juga turut hadir. dan ternyata susunan panitia yang sudah dibahas sebelumnya di rombak lagi, sayangnya aku tetap jadi sekretaris panitia kegiatan Tausiyah Akbar itu, aku hanya bisa pasrah.

tanggal 18 Juli 2024, dari pagi sampai siang gak ada kegiatan. bingung mau ngapain, padahal mah kalau mau bisa ikut pelatihan membuat tapi ya begitulah. untungnya ketua nyuruh kita habis asar mengajar TPA di RT 02, akhirnya ada juga kegiatan. bukankah ini termasuk menjalankan proker? oh tentu saja iya.

19 juli 2024, mamahku ulang tahun readers. minta doanya ya yang terbaik untuk mamah ku tercinta. di hari ini juga rektor UINSI Samarinda berkunjung, jadi semua mahasiswa KKN dari semua desa ber kecamatan longkali berkumpul di posko kelurahan longkali, karna memang posko kelurahan longkali yang paling mewah dan luas. gimana gak mewah dan luas? orang itu rumah dinas bapak camat kelurahan longkali kok:) (senyum terpaksa). oh ya sebenarnya kita hari ini disuruh ikut pelatihan membuat, tapi kita berinisiatif cari kegiatan lain supaya gak ikut pelatihan membuat yaitu bersih-bersih posko sebersih mungkin.

tanggal 20 Juli 2024, lagi dan lagi aku sama inay lagi di ajaknya aku ke rumah mama sisi untuk bantu-bantu menyiapkan makanan berat untuk peserta pelatihan membatik. "loh emang itu termasuk ke proker kalian?" oh tentu tidak, malas sekali ikut kerja yang bukan proker kkn kita tapi mau menolak juga sungkan karna mama sisi udah baik banget sama kita. kita berdua selesai setelah dzuhur, aku kebingungan kegiatan apa lagi yang mau aku kerjakan. sampai akhirnya ada woro yang mau ngajar TPA di RT 4 jadi aku ikut ngajar ngajar TPA aja walaupun RT 4 bukan bagianku mengajar tapi kan gak ada yang ngelarang untuk mengajar apalagi ngajar ngaji. seneng banget di TPA RT 04 aku ketemu anak yang namanya abrar, masih 10 tahun ya umur nya tapi aku suka sama Abrar nih readers gimana dong? emang boleh cinlok sama anak umur 10 tahun? beda 11 tahun gak ngaruh ya. senang banyak yang mau ngaji sama aku, apakah ini tanda-tanda aku akan menjadi ustadzah?

selesai mengajar TPA, aku sama woro gak langsung pulang ke posko. tapi langsung ke RT 5 ikut posyandu balita. awalnya diperjalanan lancar-lancar aja, gak ada masalah apapun. sampai di tengah-tengah perjalanan, ditengah-tengah sawit motor kita mati. mau menangis rasanya, jalanan sempit, sepi, gak ada siapa-siapa. kita usahakan semaksimal mungkin mulai dari mengengkol motor, menstater motor sampai bekerja sama untuk standar dua motor nya. tapi gak bisa, nelpon ketua RT 5 gak bisa karna gak ada jaringan sama sekali ya Allah. mana udah sore juga, apa gak menyala batin ini? sekitar 20 menit kita usaha sendiri nyalakan motor akhirnya mau juga dia menyala. gak bisa banget dilepas gas nya, jadi selama perjalanan ke RT 5 mau itu tanjakan, dataran, turunan tetap gas.

tanggal 21 Juli 2024, pagi jam 6 aku, zahra sama aji sebagai panitia lomba Muharram sekecamatan longkali sudah bangun dan sudah siap untuk berangkat ke masjid besar di kelurahan longkali (lupa nama masjidnya apa). menyiapkan semuanya mulai dari meja, spanduk, dekorasi, konsumsi dll. selesai menyiapkan semuanya aku sama aji jemput peserta lomba dari desa KKN kita gunung putar 2 orang Nabila dan Zacky. lomba Muharram pun berlangsung sampai waktu asar, bersih-bersih masjid lalu pulang mengantarkan Nabila dan Zacky ke rumah mereka.

tanggal 25 Juli 2024, bangun pagi gosok gigi cuci muka pergi sosialisasi. ya, hari ini kita mau sosialisasi di SDN 015 longkali tentang bullying dan bahaya pergaulan bebas. ternyata di SDN 015 banyak anak-anak dari desa gunung putar ya, jadi kedatangan aku ke SDN 015 banyak siswa yang teriak memanggil namaku "kak binti", "kak binti", "kak binti". senang banyak yang negur aku, senang juga menyapa mereka semua. sosialisasi berlangsung sampai jam 11.30, sebelum berpamitan pulang kita bersihkan ruangan yang sudah kita pinjam untuk sosialisasi kemudian berpamitan dan pulang. mereka semua pulang ke posko, aku sama sisi posisinya lapar jadi kita memutuskan untuk ke rumah pak amang mencari makanan. sampai di rumah pak amang kita gak langsung makan ya readers, tapi kita masak dulu buat makan. kok enak banget kalau datang langsung makan, minimal masak sendiri lah ya heheh. lumayan lama kita di rumah pak amang sampai jam 2 kita pamit pulang karna jam 3 mau yasinan di rumah warga di RT 4 tapi data warga nya RT 5. sampai di posko kita berdua istirahat sebentar lalu siap-siap lagi untuk pergi yasinan yang berlangsung sampai jam 17.00 sore. sebelum pulang, aku sama woro bantu beres-beres sebentar piring-piring dan gelas-gelas kotor di angkut ke belakang untuk dicuci. gak sengaja ketemu sama ibu ketua RT 5, karna posisi

lagi capek-capeknya jadi minta peluk ke ibu nya. walaupun cuma sebentar, tapi setidaknya bisa mengurangi rasa capek.

Jumat, 26 juli 2024 pagi-pagi pak amang minta tolong untuk buat surat undangan rapat sama pemuda-pemudi karang taruna desa gunung putar setelah isya, oke gas aku buat dan aku kirim di hari itu juga. jadi agenda kita tanggal 26 juli ini adalah rapat bersama pemuda-pemudi desa gunung putar di dampingi ketua BPD pak amang.

tanggal 28 Juli 2024, adalah hari sibuk kita semua "lomba Muharram desa gunung putar". kalian tau apa peranku di lomba ini? jadi pembaca Al Qur'an, MasyaAllah. seorang pendosa sepertiku pantaskah di minta untuk menjadi pembaca Al Qur'an? gak cuma itu ya readers, udah pernah desain sertifikat masukkan nama peserta sesuai sama yang mereka tulis di absen tapi di komentari orang tuanya karna salah tulis nama terus di suruh print ulang sertifikat nya belum kak? jangan ya kak ya. rada kesel banget ada ibu-ibu dari peserta yang maksa untuk ganti nama di sertifikat nya, bukan kesel karna ibunya minta ganti nama tapi lebih ke gak sesuai sama apa yang di omongin. ibunya bilang sore mau di ambil sertifikat nya tapi ditunggu-tunggu malah gak datang ibu nya. sorenya, aku ditelpon pak amang diminta untuk ke rumah habis Maghrib mau bahas pengalokasian anggaran tausiyah Akbar. ngantuk banget sampai istri nya pak amang ketawa merhatikan aku "pak lihat binti gak kuat sudah menahan matanya mengantuk", bapak ikut ketawa nyuruh aku makan makanan yang disuguhkan, jadi aku makan terus minum untuk nahan kantuk nya. enak banget seger, malam-malam minumnya es.

29 Juli 2024, pagi-pagi pak amang nelpon lagi minta aku ke kantor bawa surat yang sudah di print untuk di tandatangani. sore nya aku, sisi, inay sama Bu Pur lanjut belanja kotakan nasi, mika kotakan, sama sendok 1000 pcs untuk tausiyah Akbar nanti. mana banyak banget kotakan nya, 2 karung. 1 karung isi 5 pack, 1 pack isi 100 pcs kotak nasi. terus 2 karung itu semua aku sama sisi yang bawa di satu motor, kasian banget kaki ku menahan beban kotak nasi 1000 pcs ini ya Allah. katanya mau jadi independen women, kok ngeluh?

sisa dari 3 orang itu, bantu gotong royong bersihkan sekitaran kantor desa sekaligus pasang umbul-umbul (bendera panjang yang di ikat di bambu). malamnya, aku sama sisi ke rumah pak amang lagi, bawa surat yang sudah di tandatangani dan sudah di stempel. aku mikirnya surat ini bapak nya yang antar, eh ternyata bapaknya minta bantuan buat antar surat nya. kebetulan aku kebagian antar surat ke desa putang, Kantor camat longkali, Desa mendik, Desa Bente tualan dan desa mendik makmur.

30 juli 2024, pagi-pagi aku sama sisi udah siap nih readers mau berpetualang dari ujung ke ujung di desa putang sampai desa mendik makmur. ternyata semua staf kantor desa dan kantor camat nya ramah-tamah kecuali staf kantor desa bente tualan. di kantor desa putang staf nya baik banget, murah senyum mana ganteng pula heheh. nah paling suka yang di kantor camat nih, mbaknya ramah pol gak ada berhentinya senyum ke kita bintang 5. sehat-sehat terus buat mbaknya. ini yang di desa bente tualan, jalannya masyaAllah banget sampe nyangkut motorku baru mbak-mbak staf nya yang nerima surat gak ramah banget bintang 1, untuk staf mendik sama mendik makmur gak perlu di pertanyakan ya, sudah pasti ramah bintang 5. sehabis antar surat di mendik makmur, aku mampir pulang sebentar sekedar jenguk nenek,

mampir ke rumah mbo'poh bentar terus pulang. cukup menguras tenaga keluar berpetualang setengah hari panas-panasan.

tanggal 1 Agustus 2024, kita ada yasinan lagi warga RT 5 tapi rumahnya di RT 4. seperti biasa selesainya jam 17.00 ya readers. dilanjut tanggal 2 Agustus 2024, kita di undang majelisan di RT 5 dalam mulai jam 3 sampai jam 5 sore.

tanggal 3 Agustus 2024, dapat pesan dari ketua jam 9 di suruh bantu-bantu rewang persiapan haul. aku sama sisi pagi jam 9 pergi keluar buat bantu rewang ibu-ibu, tapi sampai di sana ternyata kita berdua di terlantarkan jadi kita balik lagi ke rumah pak amang ngadu kalau kita di terlantarkan heheh. jadi seharian full kita di rumah pak amang, dari pagi sampai siang jam 3 an. lanjut tanggal 4 Agustus, jam 9 aku, sisi sama inay bonceng tiga pergi ke acara haul guru badrun. gak expect sebanyak itu orang disana, plis kita malu banget bonceng tiga mana banyak santri-santri ya Allah hancur dah image ku hihiii. gak papa, tujuan ke haul cari berkah dan cari makan. masalah malu gak malu, Wallahu a'lam.

readers, itu cerita pengalaman aku selama KKN ya. sekarang giliran mau ceritakan teman-teman posko sedikit dan beberapa warga yang baiknya baik banget.

aji ketua KKN, pertama kali liat aji kayaknya aku gak bakal bisa akrab deh sama anak ini. tapi seiring berjalannya waktu, ternyata bisa akrab ya sama aji. kamu gak mau berterima kasih kah ji? sudah ku bantu nyalakan air tandon, perbaiki selang sama pipa yang lepas, sudah ku bantu buat proposal. salamin sama Hasanah ya hehe.

yahya bendahara KKN, maaf ya yahya bukannya aku gak suka sama kamu makanya jarang mau ngobrol sama kamu. tapi aku tu lebih ke "kayaknya aku harus hati-hati deh kalau bicara sama anak ini, soalnya baperan takut marah anaknya." makanya jarang banget ngobrol sama kamu kecuali hal penting wedehh.

adril sekretaris KKN, hai adril senang bisa kenal sama kamu. kurang-kurangi ya ngomongnya aja tapi gak gerak-gerak. tapi aku suka adril orangnya perhatian banget sama kita.

sari humas KKN, hei sari aku gak expect ya kalau kamu kayak gitu aslinya. pertama aku ketemu kamu keliatannya kalem loh, tapi kok makin hari makin menjadi-jadi sari? are you okay sari?

inay humas KKN, plis nay tolong aja ya barang mu disusun rapi. hampir tiap malam aku mau tidur loh harus ngerapikan barangmu dulu, jujur aku lelah. tapi disisi lain, kamu baik banget nay, makasih untuk semuanya.

sisi pdd KKN, patner pdd terbaik. yang mau di ajak kemana-mana, sedikit kasar tapi masih oke lah.

woro perlengkapan KKN, plis woro bisa gak kalau jalan ngelangkah aku gak usah nendang dulu? pengen deh rasanya potong kaki mu wor:) (senyum paling manis).

Zahra perlengkapan KKN, Zahra ni apa ya. suka kesel kalau udah nanya, binti kamu sayang aku gak? binti mau kemana? binti mau ikut boleh? plis ya zahra, aku sebenarnya udah sabar banget ngadepin manusia-manusia yang banyak bertanya seperti itu. ingin rasanya mengamuk tapi harus tetap jaga image nih.

jujur rasanya gak mau ninggalin desa gunung putar, apalagi setelah ketemu pak amang dan istri, pak sunari dan istri sama pak wagino dan istri. semoga orang-orang baik kayak mereka selalu disehatkan jasmani rohani nya, dipanjangkan umurnya, di luaskan rezekinya, aamiin.

itu aja ya readers, yang bisa aku ceritain. sebenarnya masih banyak yang mau aku sharing ke readers, tapi ini udah malam aku udah ngantuk. bye-bye kalian.

CHAPTER IX

“KKN SEKALI SEUMUR HIDUP”

“KKN sekali seumur hidup, kalo ga kuliah gamungkin ketemu temen-temen KKN yang sangat diluar ekspektasi ini. Halooooo saya Woro Respanti Syauqie Hibatullah yang lebih dikenal “Woro”, tapi kalo nyari aku di tetangga rumahku pasti pada gatau Woro karna taunya “Reres”. Aku sering dipanggil “bocil” karena ya emang mungil siiii, tapi gasuka dikatain pendek, katain mungil aja bisa ga 😊.”

“KKN SEKALI SEUMUR HIDUP”

Woro Respanti S.H (LongKali – Desa Gunung Putar)

KKN sekali seumur hidup, kalo ga kuliah gamungkin ketemu temen-temen KKN yang sangat diluar ekspektasi ini. Halooooo saya Woro Respanti Syauqie Hibatullah yang lebih dikenal “Woro”, tapi kalo nyari aku di tetangga rumahku pasti pada gatau Woro karna taunya “Reres”. Aku sering dipanggil “bocil” karena ya emang mungil siiii, tapi gasuka dikatain pendek, katain mungil aja bisa ga 😊. Saya

bersyukur ditempatkan di Paser yang sangat jauh dari rumah saya, karena saya memanglah hobi jalan jadi ya sekalian menelusuri dunia. Juga orang rumah saya tidak mempermasalahkan saya kemana mana saja yang penting pandai menempatkan diri, sooo luckyyy. Saya sangat excited untuk KKN ini karna ketemu banyak temeennn dan temennya baruuuu walaupun ga semua AAAAAA, karna dirumah kesepian kasian 😞. Banyak hal yang saya dapat dari KKN ini, setiap waktunya saya selalu bertanya tanya dan menggerutu sendiri "ih ternyata begitu normal" "ih memang boleh kek gitu?" "dramatic banget Ya Allah" "ternyata ada yang lebih parah dari aku dan aku gaada apa apanya" dan masih banyak lagi. Bergabung jadi satu rumah dengan sifat dan kelakuan temen temen yang udah jelas berbeda beda dan diluar nalar ternyata kadang cukup menguras tenaga mental dan emosi ya dek yaaa. KKN seruuuuu sampe rasanya gamau pisahh tapi gamau KKN yang mengabdikan sama warga gitu jugaa, maunya tetep tinggal serumah ajaaa WKWKWKWKW 🙄 🙄 🙄 🙄. Sebelumnya maaf yaa kalo ga konsisten penggunaan "saya" dan "aku" nyaaa.

Bersyukur sekalii alhamdulillah disambut dengan baik oleh Pak Kades, bu kades, acil sisi, juga warga warga dan bocil bocil desa gunung putar kecamatan longkali, Paser ini. Desa ini ternyata tidak seburuk perkiraan saya dan bunda saya yang kami mengiranya terpencil dan jauh dari warung, pasar, himpunan warga dan lainnya. Maksudnya disini masih bisa ke toko-toko baju, skincare, nongki di coffeeshop, pantai, juga tempat wisata walaupun baru bisa ditembus sekitar setengah jam sampai satu jam-an. But its okaayyyyy. Setiap ngelewatin rumah warga selalu ditawarkan makan atau setidaknya minum es. Sedari kami datang kamipun disambut penuh dengan acara tahlilan, nikahan, sunatan juga hajatan lainnya, yang mana langsung memperkenalkan kami kepada warga warga sekitar. Lalu kami juga dipersilahkan untuk

jalan-jalan disini dalam seminggu apabila merasa bosan, kamipun difasilitasi mobil kantor desa yang kami sebut mobil terong karena berwarna ungu. Tentu kami tidak sendiri, tetapi didampingi oleh anak pak kades.

Pertama kali buka web pengelompokan KKN, saya mencium bau-bau ke-nolep-an anggotanya dari nama-nama mereka (yamaapp padahal karna belum pada akrab ajaa wkwkwk 🙄). Padahal selalu berdoa dan berharap semoga anggota kelompokku seru buat menutupi aku yang pendiam ini 🙏. TAPIIIII ternyata doaku terkabul alhamdulillah dan mereke ini diluar melebihi ekspektasiku huaa, anggota kelompokku selalu ada aja gebrakan barunya. Mulai dari **AJI Zaidhan** as KETUA, yang tidak nampak ke-AJI-annya dan selalu dipertanyakan oleh Inay. Beliau ini orangnya kocak gila + sweet gais, I think his girlfriend was lucky. Gatau dia sweet sama anggotanya karna dia orangnya memang begitu, atau karna dia ketua jadi dia begitu, atau karna udah terbiasa nge-treat cewenya begitu jadi terbawa ke kita-kita. Tapi kataku sih ji, walaupun hidup seribu tahun, kalau tak sembahyang apa gunanya 🙏. Semangat memenuhi uang panai cewemu ya jiii aku Cuma bisa bantu doa 🙏. Next ke **YAHYA MULIJAJI** karna cowonya cuma dua disini. Aku sempet ngira beliau ini anak pertama karna orangnya ter-manage, tapi minusnya baju-baju kotornya yang ga ter-manage karna dia gasuka cucian dan numpuk di ember kita-kita huh, walaupun habis itu otw ke laundry (Aji dan yahya punya satu kesamaan dalam hal ini). Beliau ini koki kita di posko, lumayan asik sendiri sama dunianya + cuek + galakk + satu langkah menuju bapak-bapak karna jokesnya kek bapak-bapak kadang garing. Tapi kataku sih ya, stop berfikir jadi cowo cape dan jadi cewe enak karna semua hal punya kekurangan dan kelebihanannya masing-masing. Allah udah nyiptain kamu begitu karna Allah juga tau kalo kamu

(ciptaannya) pasti bisa ngelewatin semuanya dan gaakan diluar batas kemampuan yang ga kamu sanggupi. Aku mau klarifikasi ya Yahyaa dari bookchaptermu kalo aku ada masak di posko, memang aku gapede sama masakanku karna kalo dirumah selalu dikomen burukk wkwkw 🤔🙏. Padahal I've tried my best 😞 (sedih boongan). Tapi waktu itu kamu galiat karna kamu tidur mati sampe siang mau ketemu sore yang udah jelas pas kamu bangun makanannya udah habis huu. Tapi pokoknya banyak hal yang kamu judge diluar pengetahuanmu karna kamu jarang liat kita + tidur teruss. Next ke orang yang paling bener di posko, **BINTI ISTIQOMAH**. Sesuai banget sama namanya, si pendiam tapi gapernah diam. Maksudnya dia jarang ngomong tapi badannya selalu gerak di belakang layar. Kek tiap pagi dia selalu bangun duluan nyuciin piring (kadang bedua sisi) hari-hari walaupun bukan jadwal piket dia + kloset agak berkarak langsung dibikin kinclong lagi, pecinta bocil-bocil desa jugaa. Kataku sih bin, kalo ada apa apa jangan dipendem sendiri terus + semoga tetap selalu istiqomah sepanjang waktu aamiin. Next **HESTIFA SISI** as sesama anggota circle sop lele yang paling ketce badass, juga partner mandi 2 jam sambil deeptalk di wc. Beliau ini orangnya pengertian tapi kesabarannya setipis satu helai rambut dibagi 2, mana kalo dia marah-marah jatohnya ngelawak 🤔. Posko rame banget pokoknya kalo sisi udah buka mulut. Kataku sih sii istighfarr 🤔🙏 tapi makasi yaa udah sebaik itu sama akuu, lopyuu mba sisii. Next **ZAHRA** as pencetus circle sop lele yang mulut dan mukanya sangat tidak berkesinambungan. Mukanya kek orang bener + dia cerita sering dirukiyah sama bapaknya tapi nyatanya ga berdampak apa apa sama dia nya. Kalo udah tau agak lama sama dia sebenarnya dia yang kek bocil dramatic 🤔 Ya selalu anggap bonekanya kek anaknya lah sampe disusuin, ada hewan di kepalanya langsung

nangis lah, dan masih banyak lagi. Apakah dia apakah 🤔🤔🤔. Tapi kita berdua punya satu kesamaan yaitu kaki kita penendang handal barang-barang di posko WKWKWK. Kataku sii zar istighfar 99x. But I love ur public speakingg, menurutku kamu gasalah ambil jurusan. Next **SAHARI WAMELIA** as anggota sop lele yang paling terakhir direkrut. Yang mulutnya paling gacorrr, paling rusuhh, paling membuat kekacauan. Agak ga nyangka ajaa bisa terbit circle sop lele yang jokesnya selalu nyambung walaupun cuma tatap tatapan habistu sama sama ketawa WKWKWK, yang kalo punya salah juga langsung ditembak langsung didepan, tapi itu ga ngebuat kita ngambek ngambekan huhu 🤔. Kataku sii sar, cari dulu baru tanya. Next **INAYATUL SALSABILA** CEO of ketawa terus tiap ngomong + moodnya sering bagus + percaya dirinya ga patut diragukan lagi. Sesuai divisinyaa (hubungan masyarakat), beliau ini sangat mendalami peran. Dia yang paling gabisa diem juga yang paling membaur sama ibu-ibu di desa ini. Kita berdua udah satu kelas selama 6 semester ini tapi ternyata masih banyak hal yang aku gatau tentang dia + kadang masih ada syoknya sama gebrakan barunya. Kalo kataku sii nay, diam atau kuikat di pohon sawit barak 🤔. Last **ADRIEL BIASA DIPANGGIL EL**, beliau ini lawak sekali karna selalu ada tingkah barunya dengan wajah tanpa dosanya itu. Adrill walaupun kamu ngeselin aku mau berterima kasih aja karna udah siap jadi sekretaris kelompok kita 🤔. Kalo kataku sii dril, coba dulu baru bilang gabisa 🤔.

Tentu tidak semua hal berjalan dengan mulus, pasti ada aja bumbu bumbu pemanisnya. H-5 kami pulang, tepat jam 3 subuh posko kami diserang pasukan semut bersayap yang gatau jelas apa nama hewan itu. Subuh itu sebagian dari kami yang tidur diluar kamar memang belum terlelap. Adril sedang videocall, zahra sedang buka tiktok, yahya dan aji sedang main game, sedangkan saya sendiri

sedang live instagram bersama teman saya. Kami gatau kapan pastinya pasukan semut-semut itu datang karna sebelum itu kami sadar kalau gaada apa apa, juga kami sibuk sendiri dengan kesibukan masing-masing. Adril-lah yang pertama kali menyadarinya karna dia baring menghadap ke arah pasukan semut itu. Sontak saja ia terkejut membangunkan kita semua tadi. Belum sempat melangkah kaki kamipun udah diserang sama gigitan semut. Lalu yahya dan aji dengan sigap membereskan sebisa mungkin pasukan semut yang mengganggu itu tadi. Untungnya kami sudah siap sedia semprotan semutt. Setelah itu kami lanjut tidur karna besoknya kami harus menghadiri acara haulan warga. Tapi kita baru bisa tertidur sekitar jam 5 karna tiap kita terlelap dikit ada aja semut yang gigit tangan atau kaki kita, dengan gigitan yang pedas itu.

Terlalu banyak kejadian dan gebrakan di KKN yang sekali seumur hidup dan gaakan terulang lagi iniiii. Kita asik sendiri di posko sendiri. Jujur bingung bgttt mau mulai darimana. Endingnya cerita ini ga detail, ga teratur dan ga terurut maaf yaaaa 😊. Walaupun padahal masih banyakk yang mau di spill, tapi udah kehabisan pikiran buat nulisnya. Tapi kalo nanti ada orang yang minta diceritakan secara langsung gimana KKN ku sehari harinya, aku siappp ceritain every singel day nyaa HAHAHAHAAAA. Aku pasti exciteddd kalo ada orang yang bertanya tanya tentang KKN kuuu.